

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN
BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN MANAJERIAL PADA
PT. TUNIPALANGGA ULAWENG**

SKRIPSI



**WINIARSI
NIM : 105731103820**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN
BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN MANAJERIAL PADA
PT. TUNIPALANGGA ULAWENG**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

WINIARSI

NIM: 105731103820

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dalam setiap langkah, Bismillah. Dengan setiap rintangan, Istiqamah. Dan pada setiap hasil, Alhamdulillah”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Kesungguhan dan ketekunan dalam menyusun skripsi ini sangat membanggakan. Teruslah menjaga semangat belajar dan terbuka untuk terus berkembang. Selamat atas pencapaian ini, dan semoga skripsi ini menjadi awal yang gemilang dalam karir akademis penulis.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Budaya Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial Pada PT. Tunipalangga Ulaweng

Nama Mahasiswa : Winiarsi

No. Stambuk/ NIM : 105731103820

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji Skripsi Strata (S1) pada tanggal 17 Mei 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Amir, SE., M. Si., Ak., CA

NIDN: 0031126404

Pembimbing II

Nurhidayah, SE., M.Ak

NIDN: 0917059202

Mengetahui

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM:128 684



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Winiarsi Nim : 105731103820 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0006/SK-Y/62201/091004/2024M M, Tanggal 12 Dzulq'a'dah 1445 H/ 20 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Dzulq'a'dah 1445 H

30 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|---------------|---|--|
| 1. Pengawas | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
(Rektor Unismuh Makassar) | (.....) |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Amir, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dr. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si., Ak., CA
3. Hasanuddin, SE., M.Si
4. Wahyuni, SE., M.Ak | (.....)
(.....)
(.....)
(.....) |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winiarsi

Stambuk : 105731103820

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Budaya Organisasi
Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial Pada PT.
Tunipalangga Ulaweng

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri,
bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Mei 2024



Nim: 105731103820

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an. S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM:128 6844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winiarsi
NIM : 105731103820
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Budaya Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial Pada PT. Tunipalangga Ulaweng

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 20 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,




Winiarsi
NIM: 105731103820

ABSTRAK

WINIARSI, 2023. *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Budaya Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial Pada PT. Tunipalangga Ulaweng*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Amir dan Nurhidayah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen dan budaya organisasi terhadap pengambilan keputusan manajerial pada Pt. Tunipalangga Ulaweng kota Makassar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui kuesioner yang dibagikan. Instrumen penelitian digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan *SPSS* versi 22 mengenai pengaruh sistem akuntansi manajemen dan budaya organisasi pada PT. Tunipalangga Ulaweng diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel sistem akuntansi manajemen sebesar $0.325 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajerial. nilai variabel budaya organisasi mempunyai hasil sebesar $0.064 > 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara budaya organisasi terhadap pengambilan keputusan manajerial pada PT. Tunipalangga Ulaweng.

Kata kunci : *Sistem Akuntansi Manajemen, Budaya Organisasi, Dan Pengambilan Keputusan Manajerial.*

ABSTRACT

WINIARSI, 2023. *The Influence of Management Accounting Systems and Organizational Culture on Managerial Decision Making at PT. Tunipalangga Ulaweng. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Amir and Nurhidayah.*

This research is a quantitative descriptive study aimed at determining the influence of management accounting systems and organizational culture on managerial decision making at PT. Tunipalangga Ulaweng in the city of Makassar. The data used in this study were primary data collected through questionnaires distributed to the respondents. The research instrument utilized in this study employed a Likert scale. Based on the results obtained using SPSS version 22 regarding the influence of management accounting systems and organizational culture at PT. Tunipalangga Ulaweng, it was found that the significant value of the management accounting system variable is $0.325 > 0.05$, indicating that the management accounting system does not significantly influence managerial decision making. The value of the organizational culture variable yielded a result of $0.064 > 0.05$, suggesting that there is no significant influence of organizational culture on managerial decision making at PT. Tunipalangga Ulaweng.

Keywords: Management Accounting Systems, Organizational Culture, Managerial Decision Making.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Sistem Akuntansi Manajemen dan Budaya Organisasi terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial pada PT Tunipalangga Ulaweng". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.) di Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.

Kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar,
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar,
3. Ibu Mira, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar,
4. Bapak Amir, SE.,M. Si., Ak., CA selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik,
5. Ibu Nurhidayah, SE., M.Ak selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi,
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak mengenal kata lelah untuk menuangkan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan,
7. Pimpinan dan para karyawan PT. Tunipalangga Ulaweng yang turut memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi, dan
8. Orang Tua saya yang selalu memberikan dukungan setiap proses yang penulis lalui.

Terima kasih atas segala doa, semangat, serta bantuan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak dengan berlipat ganda, serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi manajemen dan budaya organisasi.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Makassar, 18 April 2024

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	x
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
1. Teori Kontingensi	8
2. Akuntansi Manajemen.....	9
b. Fungsi Akuntansi Manajemen	10
c. Sistem Akuntansi Manajemen.....	13
3. Budaya Organisasi.....	17
4. Kinerja Manajerial	21

5. Pengambilan Keputusan Manajerial.....	23
6. Proses Manajemen Dan Hubungannya Dalam Pengambilan Keputusan	25
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir Penelitian	32
D. Hipotesis	34
BAB III	38
METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Metode Pengumpulan Data	40
F. Definisi Operasional Variabel.....	41
G. Metode Analisis Data	45
H. Uji Hipotesis	46
BAB IV.....	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
1. Profil Perusahaan.....	48
2. Visi dan Misi Perusahaan.....	48
3. Struktur Organisasi.....	49
4. Job Description	50
B. Hasil Penelitian	53
1. Demografi Responden	53
2. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	55
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	57
4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	59
C. Pembahasan.....	62
1. Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial.....	62
2. Budaya Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial ...	62
BAB V	65

KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	71
KUESIONER PENELITIAN	72



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	41
Tabel 4.1 Tabel Jenis Kelamin Responden.....	51
Tabel 4.2 Usia Responden.....	51
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden	52
Tabel 4.4 Jabatan Responden	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji T)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	71
Lampiran 2 Tabulasi Data	76
Lampiran 3 Hasil Olah Data	78
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian	83
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	84
Lampiran 6 Jabatan Responden	52
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas	53
Lampiran 8 Hasil Uji Reabilitas	54
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas	55
Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Lampiran 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	57
Lampiran 13 Hasil Uji Parsial (Uji T)	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan di seluruh dunia menghadapi persaingan bisnis. Perusahaan-perusahaan tersebut tentu harus menghadapi persaingan yang sangat ketat. Olehnya itu diperlukanlah manajemen yang baik dalam perusahaan agar dapat menghadapi persaingan di era globalisasi (Yuliaty dkk, 2020).

Perusahaan sangat memerlukan akuntansi manajemen yang efektif dan budaya organisasi yang mendukung pengambilan keputusan manajerial. Akuntansi manajemen yang baik memberikan informasi akurat, relevan, dan tepat waktu kepada manajer, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang baik. Budaya organisasi yang positif menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, terbuka, inovatif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan. Namun, banyak perusahaan yang menghadapi tantangan dalam mengelola sumber daya dengan bijak.

Terdapat kesenjangan antara kondisi yang seharusnya terjadi dan kenyataan di lapangan, seperti kasus *Enron Corporation* yang mengalami kegagalan besar pada tahun 2001 karena kombinasi dari akuntansi manajemen yang manipulatif dan budaya organisasi yang mempromosikan perilaku etis yang kurang bertanggung jawab. Praktik akuntansi yang meragukan, seperti *off-balance-sheet financing* dan manipulasi laporan keuangan, digunakan untuk menyembunyikan utang dan mengekspos perusahaan terhadap perusahaan yang tidak terlihat. Budaya organisasi yang mendorong ambisi berlebihan, kurangnya transparansi, dan kurangnya

pertanggungjawaban kontributedl ke jatuhnya Enron dan merusak kepercayaan pemegang saham dan masyarakat umum.

Akuntansi Manajemen berhubungan erat dengan Akuntansi Keuangan yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam mengambil keputusan yang sifatnya internal demi keberlangsungan usaha perusahaan di masa yang akan datang (Saraswati dkk, 2021).

Akuntansi Manajemen termasuk suatu bidang kajian ilmu akuntansi yang memberikan bantuan kepada manajer dalam pembuatan skenario atau rekayasa dalam pengambilan keputusan . Sistem akuntansi manajemen inilah yang digunakan oleh manajer untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan dengan pengambilan keputusan. Sistem ini mencakup metode pengukuran kinerja, penganggaran, perencanaan strategis, dan pengendalian (Oktaviyana, 2023).

Selain sistem akuntansi manajemen yang baik, budaya organisasi juga memiliki dampak signifikan terhadap pengambilan keputusan manajerial suatu perusahaan karena mencerminkan nilai-nilai, keyakinan, dan norma yang dianut oleh anggota organisasi. Budaya organisasi sama halnya dengan sistem nilai (*values*), keyakinan (*beliefs*), asumsi (*assumptions*), serta norma yang berlaku sejak lama dan telah disepakati oleh seluruh pekerja di suatu perusahaan. Budaya yang kuat dan positif dapat membantu dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan serta memberikan pengaruh perilaku dan efektivitas kinerja yang baik (Sutrisno, 2019).

Budaya yang mendukung pengambilan keputusan yang terbuka, inovatif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan dapat mendorong manajer

untuk mengambil keputusan yang lebih baik. Budaya organisasi digambarkan sebagai nilai-nilai, prinsip, tradisi, dan cara melakukan sesuatu yang dimiliki bersama yang mempengaruhi cara anggota organisasi bertindak. Mengingat bahwa pentingnya nilai budaya yang berlandaskan keadilan dan kebijakan dalam pengambilan keputusan yang merupakan aspek kunci dalam menjalankan sistem akuntansi manajemen yang efektif.

Konteks akuntansi manajemen mengingatkan kita bahwa menghadapi tantangan dan kesalahan dalam pelaporan serta analisis keuangan adalah bagian dari proses perbaikan. Budaya organisasi yang menerima kesalahan sebagai peluang untuk perbaikan akan menciptakan lingkungan dimana karyawan merasa nyaman untuk berinovasi dan berkontribusi.

PT Tunipalangga ulaweng yang tak lain salah satu perusahaan developer/pengembang yang ada di Makassar. Masalah yang mungkin terjadi termasuk ketidaksesuaian informasi dari sistem akuntansi manajemen, kurangnya dukungan budaya organisasi terhadap inovasi dan kolaborasi, serta bagaimana hal ini mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mengatasi tantangan dan mengambil keputusan strategis.

Peneliti tertarik untuk menjelajahi bagaimana sistem akuntansi manajemen dan budaya organisasi yang kuat di PT Tunipalangga Ulaweng memengaruhi pengambilan keputusan manajerial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga mengenai hubungan antara faktor-faktor tersebut dan dampaknya pada kemampuan perusahaan dalam mengatasi tantangan dan mengambil keputusan strategis.

Berpijak pada penelitian yang dilakukan oleh (Nur Muhammad, 2022) yang membahas seputar pengaruh sistem akuntansi manajemen dan budaya organisasi terhadap pengambilan keputusan manajerial pada bank BRI cabang bulukumba menunjukkan bahwa variabel sistem akuntansi manajemen dan budaya organisasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajerial. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh (Silitonga, 2019) yang membahas tentang pengaruh penerapan sistem akuntansi manajemen dan budaya organisasi terhadap kinerja manajerial bank yang menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk menjelaskan kinerja manajerial, dimana penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial berpengaruh positif walaupun tidak terlalu signifikan dan budaya organisasi berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Tangdialla dkk, 2021) yang membahas tentang pengaruh budaya organisasi, teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pt. propan raya cabang Bandung menunjukkan hasil bahwa 1) Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial 2) Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial 3) sistem akuntansi informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Karena sudah ada peneliti yang membahas tentang pengaruh sistem akuntansi manajemen dan budaya organisasi terhadap pengambilan keputusan manajerial, maka tentunya penelitian ini memiliki beberapa persamaan dengan penelitian terdahulu seperti variabel dan metode penelitian. Namun, peneliti menegaskan sisi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu adanya perbedaan lokasi penelitian. Peneliti

memilih untuk melakukan penelitian di perusahaan konstruksi karena masih kurangnya yang meneliti pengaruh akuntansi manajemen dan budaya organisasi terhadap keputusan manajerial khususnya di perusahaan *Developer/Pengembang*. Padahal proyek konstruksi sering kali melibatkan variabel yang banyak saat dikelola dan hal tersebut sangat memerlukan keputusan manajerial yang relevan, akurat, serta tepat waktu. Sementara budaya organisasilah yang mendorong inovasi, kolaborasi, dan mengoptimalkan proses pada pengambilan keputusan yang lebih efisien. Ketidakpastian dan risiko yang tinggi seperti fluktuasi harga bahan baku dan masalah teknis yang tak terduga sering kali dialami oleh perusahaan konstruksi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara sistem akuntansi manajemen dan budaya organisasi dengan pengambilan keputusan manajerial.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti mencoba membahas, memahami dan mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen dan budaya organisasi yang tentunya akan sangat berguna dan dibutuhkan oleh setiap perusahaan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan, yang selanjutnya peneliti akan melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Akuntansi Manajemen dan Budaya Organisasi Terhadap Keputusan Manajerial Pada PT Tunipalangga Ulaweng”**.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para manajer dan pemangku kepentingan perusahaan dalam mengembangkan sistem akuntansi manajemen yang efektif dan membangun budaya organisasi yang mendukung pengambilan keputusan yang berkualitas tinggi serta diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk

mengembangkan praktik dan kebijakan yang lebih baik dalam pengambilan keputusan manajerial.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan tersebut di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap keputusan manajerial di PT. Tunipalangga Ulaweng?
2. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap keputusan manajerial di PT. Tunipalangga Ulaweng?

C. Tujuan Masalah

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap keputusan manajerial di PT. Tunipalangga Ulaweng.
2. Untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi terhadap keputusan manajerial di PT. Tunipalangga Ulaweng.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memperluas wawasan pengetahuan penulis tentang masalah yang perlu diteliti sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, terutama berkaitan dengan Sistem Akuntansi Manajemen dan budaya organisasi serta memperkuat penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan mampu digunakan sebagai suatu pertimbangan bahwa pengambilan keputusan manajerial tidak lepas dari pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan budaya organisasi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Kontingensi

Teori kontingensi akuntansi manajemen menyatakan bahwa teori kontingensi harus mengidentifikasi secara spesifik dari teknik pembukuan yang erat kaitannya dengan kondisi tertentu yang ditentukan dan menunjukkan pencocokan yang telah sesuai. Pendapat tersebut didukung oleh (Andayani dkk, 2022) yang menyatakan bahwa setiap perusahaan yang beroperasi memiliki manajemen praktik akuntansinya sendiri.

Teori kontingensi fokus pada pemikiran bahwa belum ada manajemen tunggal yang cocok untuk semua situasi, melainkan suatu pendekatan yang bergantung sesuai kondisi-kondisi tertentu yang sedang dihadapi oleh suatu organisasi. Dalam akuntansi manajemen teori kontingensi menunjukkan model pemikiran yang mengidentifikasi sistem pengendalian suatu organisasi dalam kondisi yang paling tepat. Pada prinsipnya, praktisi akuntansi manajemen berupaya untuk menyesuaikan agar sistem akuntansi manajemen yang digunakan suatu organisasi bisa bermanfaat di segala keadaan (Turkulainen, 2022).

Pendekatan kontingensi ini menarik minat peneliti untuk mengetahui apakah tingkat keandalan sistem akuntansi manajemen itu tidak akan selalu berpengaruh sama terhadap setiap organisasi. Dengan didasarkan pada pendekatan kontingensi tersebut, ada kemungkinan terdapat variabel

penentu lainnya yang akan saling berinteraksi, selaras dengan kondisi tertentu yang dihadapi (Husain, 2021).

Dalam konteks penelitian ini, teori kontingensi sangat berperan penting karena sistem akuntansi manajemen dan budaya organisasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Sistem akuntansi manajemen yang efektif memerlukan penyesuaian yang berdasarkan jenis proyek yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Teori kontingensi mengajarkan bahwa sistem ini harus dapat beradaptasi dengan kebutuhan khusus perusahaan dalam mengambil keputusan terkait dengan proyek-proyek yang dijalankan (Elihami, 2019).

Budaya organisasi yang sesuai juga merupakan faktor penting dalam konteks teori kontingensi. Bagaimana budaya organisasi mendukung atau menghambat pengambilan keputusan manajerial perlu dieksplorasi dalam penelitian ini, karena budaya yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan. Pemahaman dalam hal ini penting ditingkatkan untuk kesuksesan jangka panjang perusahaan (Turkulainen, 2022).

2. Akuntansi Manajemen

a. Pengertian Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan suatu proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi (Tangdiella dkk, 2021).



Akuntansi manajemen merupakan proses aktivitas yang hasilnya berupa informasi keuangan yang dapat berguna bagi manajemen pada saat pengambilan keputusan dilakukan. Pengambilan keputusan memerlukan informasi akuntansi manajemen untuk dituangkan hasilnya dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Ketika suatu perusahaan atau organisasi menerapkan praktek akuntansi manajemen dengan baik tentu akan mempengaruhi hasil keputusan yang diambil seorang manajer (Nur dkk, 2022).

Akuntansi Manajemen merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan laporan operasional bisnis yang dapat mempermudah manajer atau pimpinan dalam mengambil keputusan jangka pendek maupun jangka panjang. Akuntansi manajemen mempermudah kegiatan bisnis perusahaan dalam usaha menggapai tujuannya dengan cara mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, menerjemahkan dan mengomunikasikan informasi kepada pimpinan atau manajer. Akuntansi manajemen bertujuan mempermudah pimpinan atau manajer dalam mengambil keputusan di suatu perusahaan. Akuntansi manajemen sangatlah berpengaruh bagi suatu bisnis di dalam perusahaan karena segala yang berkaitan dengan perencanaan manajemen bersumber dari data-data yang disajikan oleh proses akuntansi manajemen (Nursanty dkk, 2022).

b. Fungsi Akuntansi Manajemen

Berikut adalah fungsi akuntansi manajemen menurut (Nursanty dkk, 2022) :

1) Alat analisis untuk pengambilan keputusan

Fungsi pertama dari akuntansi manajemen yaitu sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Baik berupa keputusan data kuantitatif maupun kualitatif. Akuntansi sangatlah penting karena merupakan wadah informasi data suatu perusahaan terutama yang berkaitan dengan strategi-strategi kepemimpinan untuk kedepannya yang seharusnya berpedoman pada data-data yang valid.

2) Sistem informasi untuk pihak eksternal

Fungsi yang kedua dari akuntansi manajemen yaitu digunakan untuk seluruh unsur dalam unit bisnis suatu perusahaan baik untuk pihak internal maupun pihak eksternal. Salah satu bagian yang paling penting dari akuntansi manajemen yaitu laporan keuangan . Tidak hanya itu, aliran dana operasional merupakan hal yang diperhatikan seorang manajer untuk mengetahui bagaimana keadaan dana tersebut selama didalam perusahaan, yang kemudian nantinya pihak eksternal suatu perusahaan dapat berkolaborasi atau dapat mengambil dananya dari sebuah perusahaan.

3) Sumber data dan informasi

Fungsi yang ketiga yaitu sebagai sumber data dan informasi keuangan relevan untuk perencanaan anggaran di masa yang akan datang. Setelah laporan akuntansi terbentuk, inilah yang dijadikan dasar biaya operasional perusahaan yang divalidasi dahulu oleh pihak internal dan eksternal.

- 4) Sumber informasi untuk pertanggungjawaban masing-masing tingkat manajemen

Fungsi yang keempat dari akuntansi manajemen yaitu sebagai suatu dasar informasi yang mendukung proses kerja setiap divisi atau bidang-bidang yang diberi tanggungjawab atas tugas yang diamanahkan. Bukan hanya untuk keuntungan pribadi divisi, namun data diharapkan dapat dipacu oleh bidang-bidang lainnya sehingga tercipta kolaborasi yang baik, terencana, dan juga konsisten.

- 5) Mengukur dan monitoring terhadap kinerja perusahaan

Setelah menentukan tugas-tugas setiap divisi atau bidang, manajemen melakukan pengawasan atas kegiatan atau aktivitas perusahaan. Proses akuntansi berupa data-data keuangan yang menjadi dasar dalam melakukan pengawasan. Pengawasan perlu dilakukan untuk mencari tahu hal-hal apa saja yang dapat dievaluasi dalam kinerja suatu perusahaan. Karena dari pengawasan, akan terlihat strategi mana yang perlu untuk dijalankan dan diberhentikan. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi dalam konteks akuntansi manajemen, maka dapat ditentukan bagaimana langkah-langkah yang perlu diambil kedepannya. Salah satunya yaitu tentang bagaimana agar penjualan ditahun berikutnya lebih meningkat dari penjualan tahun ini.

- 6) Koordinasi berbagai kegiatan perusahaan

Fungsi keenam yaitu sebagai bahan koordinasi aktivitas suatu perusahaan. Pada dasarnya segala kegiatan di dalam unit bisnis itu dilakukan secara terpisah. Pada penjelasan diatas bahwa antar divisi itu dapat saling berpacu. Mereka membutuhkan sebuah data sehingga

antar divisi tidak saling berbenturan dan data yang diperlukan oleh setiap divisi tersedia didalam laporan akuntansi.

7) Sebagai arsip audit

Pada dasarnya akuntansi manajemen dijadikan arsip agar dapat membantu proses audit. Tidak dapat dipastikan bahwa setiap perusahaan terkadang tertimpa suatu musibah yang membutuhkan bentuk transaksi keuangan. Olehnya itu, arsip audit harus tertangani dengan baik dan tepat dengan memberikan tanggungjawab kepada petugas yang berkompetensi dibidang tersebut (Nursanty dkk, 2022).

c. Sistem Akuntansi Manajemen

Perencanaan *management accounting system* (sistem akuntansi manajemen) adalah suatu bagian sistem pengendalian perusahaan yang sangat penting untuk diperhatikan karena dapat menghasilkan kontribusi yang baik dan mendorong keefektifan sistem pengendalian akuntansi manajemen di perusahaan. Diantara banyaknya fungsi sistem akuntansi manajemen salah satu fungsi yang terpenting yaitu dapat memberikan suatu informasi yang mempermudah seorang manajer pada saat melakukan pengendalian aktivitas sumber daya di perusahaan dan dapat meminimalisir risiko yang tidak pasti disekitar lingkungan usaha dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. *System accounting management* adalah proses mengontrol perusahaan dengan menyertakan sebuah alat yang efektif pada saat menyajikan informasi yang berguna untuk mengetahui risiko yang bisa saja terjadi akibat aktivitas-aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan (Silitonga, 2018).

Sistem Akuntansi Manajemen adalah seperangkat alat yang melibatkan aktivitas yang mengumpulkan informasi, klasifikasi, serta komputasi untuk membantu proses pengambilan keputusan yang baik dan strategis di suatu perusahaan. *System accounting management* (sistem akuntansi manajemen) selalu dimanfaatkan oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam rangka mempermudah manajemen untuk mendapatkan atau menjangkau suatu informasi yang diperoleh dari berbagai departemen perusahaan. Karena ketika dilaksanakan secara manual atau dengan kata lain dilakukan secara mandiri maka akan memakan waktu yang sangat lama dan hasilnya dapat berupa informasi-informasi yang tidak relevan. Sistem akuntansi manajemen inilah yang kemudian diharapkan bisa memberi fasilitas memadai kepada perusahaan dengan menginformasikan hal-hal yang relevan dan tepat pada waktu yang direncanakan sehingga dapat berguna bagi manajemen dalam hal pengambilan keputusan dan mempermudah manajemen pada saat melakukan pengendalian aktivitas (Oktariana, 2018).

Sistem akuntansi manajemen berfungsi menghasilkan informasi yang berupa informasi keuangan dan informasi non keuangan. Informasi yang dihasilkan akuntansi manajemen kebanyakan masih berupa informasi keuangan. Namun, seiring berjalannya waktu, kegunaan dari informasi non keuangan semakin diperlukan. Selain itu, informasi non keuangan juga diperlukan untuk memilih output dari sistem tersebut. Pada hakikatnya sistem akuntansi manajemen mempunyai karakteristik atau ciri-ciri informasi seperti *broad scope* (lingkup luas), *aggregation* (pengumpulan),

timeliness (tepat waktu), dan *integration* (integrasi) yang dimana penjelasannya yaitu :

1) Ruang Lingkup Informasi (*Broad Scope*)

Broad Scope mengacu pada dimensi fokus serta kuantifikasi dan horizon waktu di dalam suatu sistem informasi. Pada sistem akuntansi manajemen tradisional atau terdahulu menyediakan suatu informasi yang fokus pada fenomena-fenomena perusahaan atau organisasi yang dikuantifikasi dalam ukuran moneter yang bersangkutan dengan data-data *historis* yang ada.

2) Ketepatan Waktu Informasi (*Timeliness*)

Timeliness merupakan keahlian seorang manajer untuk memberi umpan balik dengan cepat atas suatu fenomena yang memungkinkan dapat terdampak oleh *timeliness* atau ketepatan waktu informasi sistem akuntansi manajemen. Informasi *timeliness* dapat mempercepat respon yang tepat pada keputusan yang diambil. Maka dari itu, *timeliness* merupakan frekuensi dan ketepatan waktu pelaporan.

3) Agregasi Informasi (*Aggregation*)

Karakteristik *aggregation* atau agregasi informasi yaitu ketika sistem akuntansi manajemen menyediakan sebuah informasi dengan segala bentuk agregasi mulai dari penentuan barang dasar, data yang tidak diproses di segala bentuk agregasi yang berdasarkan waktu tertentu atau daerah tertentu seperti pusat dari tanggungjawab atau fungsi lain.

4) Integrasi Informasi (*Integration*)

Bagian sistem pengendalian organisasi yang sangat berpengaruh yaitu koordinasi berbagai departemen didalam organisasi. Karakteristik sistem akuntansi manajemen mempermudah koordinasi yang memiliki ciri-ciri target yang memperlihatkan pengaruh interaksi segmen dan informasi tentang pengaruh pengambilan keputusan pada operasi seluruh departemen organisasi.

d. Tipe Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen dimaksudkan untuk memberikan sebuah informasi akuntansi bagi pihak manajemen yang membutuhkan terutama bagi perencanaan koordinasi dan pengendalian bisnis perusahaan. Menurut (Pinontoan dkk, 2020) tipe akuntansi manajemen dibedakan menjadi tiga bagian yaitu Informasi Akuntansi Penuh (*Full Accounting Information*), Informasi Akuntansi Diferensial (*Differential Accounting Information*), dan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (*Responsibility Accounting Information*).

1) Informasi Akuntansi Penuh (*Full Accounting Information*)

Informasi akuntansi penuh adalah sebuah informasi yang telah ada dimasa lalu yang dibutuhkan untuk melakukan analisa terhadap prestasi masing-masing manajer di dalam sebuah perusahaan dan dimanfaatkan untuk menetapkan harga jual produk atau penyerahan jasa yang telah diputuskan antara penjual dan konsumen dalam kontrak jual beli.

2) Informasi Akuntansi Diferensial (*Differential Accounting Information*)

Informasi akuntansi deferensial adalah Informasi biaya dimasa yang akan datang diperkirakan memiliki perbedaan untuk setiap

alternative dan dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk mengambil keputusan.

3) Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (*Responsibility Accounting Information*)

Informasi akuntansi pertanggungjawaban adalah informasi biaya, pendapatan, serta aktiva yang dibutuhkan dalam proses menyusun anggaran yang digunakan untuk menilai suatu pimpinan pusat pertanggungjawaban.

3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah serangkaian tata nilai, hal yang diyakini, perilaku identitas organisasi termasuk perilaku para karyawan yang ada dalam lingkup organisasi tersebut. Budaya organisasi berhubungan tentang seperti apa anggota dapat mengerti budaya khusus organisasi atau perusahaan serta tidak terikat tentang apakah anggota organisasi menyukai budaya khusus atau karakteristik budaya yang ada. Budaya organisasi merupakan sikap deskriptif, tidak sama halnya dengan kepuasan kerja yang bersifat evaluatif (Sutoro, 2020).

Budaya organisasi merupakan pola asumsi dasar bersama-sama yang dipelajari oleh kelompok ketika memberikan solusi atas pemecahan masalah-masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal yang bermanfaat dengan baik untuk dapat dianggap tepat dan untuk dapat diajarkan kepada anggota kelompok yang baru sebagai cara tepat untuk mendapta atau menerima suatu hal, berfikir serta merasakan kaitannya dengan masalah-masalah tersebut. Budaya dapat kokoh untuk waktu yang lama, namun budaya juga tidak pernah bersifat tetap. Keadaan yang buruk

salah satu faktor yang memotivasi kelompok agar menilai kembali nilai-nilai atau perangkat, praktis, tantangan-tantangan baru bisa menghasilkan adanya cara-cara yang baru dan lebih baik untuk mengambil langkah yang tepat atas segala sesuatunya (Makmun & Khoiriyah, 2020).

Budaya organisasi adalah sistem arti bersama yang dipercayai dan diyakini sehingga dianut para anggota organisasi atau perusahaan, dimana nilai-nilai yang diyakini tersebut berbeda dengan organisasi lain. Budaya organisasi sebagai aktivitas sosial yang tak terlihat namun dapat menggerakkan anggota di dalam suatu organisasi untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Budaya merupakan semua yang dilakukan, dipikirkan, dan diciptakan oleh manusia didalam masyarakat yang tak lain pengakumulasian sejarah dari perbuatan sepanjang masa. Indikator budaya organisasi menurut (Nuranisyah dan Kusumayadi Firmansyah, 2021):

- 1) Inisiatif individual maksudnya sebesar apa tanggungjawab, kebebasan dan kemandirian yang dimiliki oleh setiap anggota organisasi dalam mengatakan atau mengemukakan pendapatnya.
- 2) Pengarahan maksudnya mengukur sejauh mana organisasi dapat menghasilkan dengan jelas tentang target dan tujuan yang direncanakan.
- 3) Integrasi maksudnya mengukur sejauh mana organisasi bisa memotivasi setiap bidang-bidang organisasi untuk melaksanakan tugas yang terkoordinasi.
- 4) Dukungan Manajemen maksudnya sejauh mana organisasi dalam memotivasi dan memberikan dukungan dalam upaya peningkatan

keahlian para anggota atau pekerja. Salah satu contohnya yaitu dengan mengadakan pelatihan terhadap kemampuan anggota organisasi.

- 5) Kontrol maksudnya terdapat aktivitas pengawasan terhadap perilaku para anggota dalam menyelesaikan tugasnya dengan berpedoman pada peraturan yang telah ditetapkan.
- 6) Sistem Imbalan maksudnya sejauh mana alokasi imbalan seperti peningkatan gaji karyawan, melakukan promosi dan lain-lain yang didasarkan atas hasil kerja keras/prestasi karyawan tersebut.
- 7) Pola Komunikasi maksudnya bagaimana komunikasi dalam organisasi yang sesuai dengan budaya dan dibatasi oleh hierarki kewenangan formal bisa berjalan dengan baik.

Menurut (Dedi & Tupti, 2019) budaya organisasi berperan penting di dalam ruang lingkup organisasi. Beberapa dari arti budaya organisasi yang sangat penting yaitu, 1) Sebagai identitas untuk para anggota, 2) Memfasilitasi komitmen kolektif, 3) Menambah kestabilan sistem sosial, 4) Membentuk karakter anggota. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi budaya organisasi yaitu :

- 1) Komunikasi yang baik mempengaruhi budaya organisasi atau perusahaan. Ketika komunikasi terjaga dengan baik, maka pihak-pihak manajemen dapat mensosialisasikan tujuan perusahaan, memberitahukan aturan yang berlaku di perusahaan, dan menyampaikan segala kebijakan-kebijakan yang telah diputuskan. Pola komunikasi yang dilakukan akan menghasilkan pola tingkah laku anggota ketika berhubungan atau berkomunikasi satu sama lain.

- 2) Motivasi, usaha-usaha manajemen dalam hal mendorong anggota untuk menciptakan budaya sendiri dalam suatu organisasi. Upaya organisasi atau perusahaan yang dapat dilakukan agar sumber daya manusia di dalam organisasi dapat menghasilkan kinerja yang baik salah satunya yaitu mendorong atau memotivasi anggota dengan memberikan bonus penghasilan atas kerja keras mereka.
- 3) Karakteristik organisasi, dengan ukuran dan kompleksitas organisasi atau perusahaan dapat menentukan tingkat spesialisasi dan hubungan antar personal kemudian mempengaruhi otoritas pengambilan keputusan, kebebasan, tanggung jawab, serta proses terjalannya hubungan komunikasi.
- 4) Proses-proses administrasi dinilai mempengaruhi budaya karena dapat memperlihatkan personal yang dianggap berhasil keterlibatannya dalam kinerja perusahaan, juga bagaimana organisasi atau perusahaan melihat sebuah konflik apakah perusahaan mengutamakan kerja secara berkelompok atau secara personal.
- 5) Struktur organisasi, biasanya budaya organisasi dipengaruhi oleh struktur organisasi. Terkadang kaku juga terkadang fleksibel. Dalam hubungan struktur organisasi yang kaku atau dengan kata lain memiliki hubungan formalitas yang tinggi, biasanya lebih menghindari risiko atau sesuatu yang belum pasti hasilnya dan segala sesuatunya perlu dituliskan aturannya dengan jelas. Sedangkan dalam hubungan struktur organisasi yang fleksibel dengan kata lain memiliki hubungan formalitas rendah biasanya para anggota berani menghadapi ketidakpastian dengan cara yang kreatif dan mandiri.

6) Gaya manajemen, sangat berkaitan dengan gaya kepemimpinan yang tentu saja sangat mempengaruhi budaya dalam suatu organisasi. Ketidaksamaan gaya manajemen mempengaruhi budaya perusahaan, budaya yang terjadi yaitu tidak adanya hal yang mengharuskan keseragaman atau kesamaan dalam berpendapat atau berpandangan atas segala kebijakan (Dedi & Tuhti, 2019).

4. Kinerja Manajerial

Menurut (Sinaga dkk, 2020) kinerja manajerial adalah suatu hasil capai yang paling maksimal dari anggota atau individu dalam perusahaan dimana sebelumnya menerapkan komunikasi yang efektif antar pihak internal maupun eksternal serta berpedoman pada konsep manajemen elastis yang representative agar dapat mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Kinerja manajerial adalah suatu sistem yang diterapkan dalam perusahaan dimana seorang manajer berupaya memadukan kegiatan penentuan tujuan, pengawasan dan evaluasi, penyediaan umpan balik dan pelatihan anggota organisasi, dan penghargaan kepada anggota secara berkelanjutan.

Kinerja Manajerial adalah aspek-aspek yang ada pada setiap anggota atau individu dalam suatu organisasi yang menampung banyak aspek yang mengampu aktivitas-aktivitas produksi perusahaan yang tentunya berawal dari tahap perencanaan, selanjutnya penginvestigasian yang perlu koordinasi antar anggota atau divisi. Setelah melakukan investigasi dilakukanlah proses evaluasi yang diikuti oleh pengawasan aktivitas organisasi atau perusahaan (Islamidina & Fitriah, 2022).

Untuk mengetahui bagaimana keefektifan kinerja manajerial dalam suatu perusahaan, maka perlu diterapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu :

- 1) Perencanaan adalah langkah yang dilakukan untuk membuat visi misi yang menentukan tujuan perusahaan untuk melakukan atau tidak melakukan hal-hal didalam penentuan jadwal atau *scheduling*, penataan material perusahaan, serta merencanakan atau merancang program serta kebijakan-kebijakan dalam suatu organisasi atau perusahaan.
- 2) Investigasi yaitu keahlian yang dimiliki oleh setiap individu yang digunakan untuk mencari tau, mengumpulkan, dan meneruskan bukti yang akan dibuat menjadi laporan bagi perusahaan guna mempermudah perusahaan agar bisa melakukan pengukuran hasil aktivitas sebuah perusahaan.
- 3) Koordinasi merupakan memaksimalkan aktivitas yang dilakukan guna memanfaatkan segala informasi yang telah ada dengan menghubungkan antara aktivitas yang direalisasikan.
- 4) Evaluasi adalah proses yang sangat berpengaruh karena dengan melakukan evaluasi, perusahaan dapat mengukur sejauh mana anggota telah memaksimalkan kinerja yang telah diamati, dianalisis, yang selanjutnya menghasilkan laporan penilaian kinerja baik laporan kinerja keuangan maupun nonkeuangan.
- 5) *Supervisi* (pengawasan) merupakan potensi dalam memberi arahan, memimpin, mengembangkan, serta melatih dan memberitahukan peraturan kerja pada anggota atau setiap divisi. Proses *supervisi* ini sangat memerlukan koordinasi atau komunikasi yang efektif agar

proses *supervisi* berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

- 6) Penataan Staff (*Staffing*) yaitu potensi dalam mempertahankan anggota-anggota pekerja didalam perusahaan. Selain mempertahankan anggota pekerja, *staffing* harus memiliki kemampuan agar dapat menambah sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan.
- 7) Negosiasi merupakan potensi dalam melaksanakan aktivitas jual beli serta melakukan kontrak barang maupun jasa dengan pihak-pihak lain, juga berkemampuan dalam berkomunikasi, menghubungi pemasok, serta tawar menawar secara berkelompok.
- 8) Representasi merupakan potensi dalam menghadiri suatu pertemuan yang diadakan antar perusahaan pada saat perkumpulan bisnis dan dapat mengimplementasikan pendekatan pada masyarakat. Selain itu hal terpenting dalam representasi yaitu mempromosikan tujuan dari perusahaan (Islamidina & Fitriah, 2022).

5. Pengambilan Keputusan Manajerial

Pengambilan keputusan adalah langkah yang diambil oleh pimpinan guna menyelesaikan masalah yang terjadi di dalam perusahaan atau organisasi yang sedang dipimpinnya dengan memilih yang lebih tepat. Pengambilan keputusan merupakan sebuah pilihan yang paling memungkinkan untuk menjadi solusi atas persoalan dan memilah banyaknya pilihan dengan cara yang sistematis serta target-targetnya yang dapat menentukan kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Sehingga kesimpulan dari definisi pengambilan keputusan yaitu

menentukan satu alternatif yang dinilai paling tepat dari berbagai pilihan alternatif lainnya (Pratiwi, 2019).

Dalam menentukan sebuah keputusan, perlu diketahui dasar-dasar dalam pengambilan keputusan. Dasar-dasar pengambilan keputusan menurut (Sukatin dkk, 2022) diantaranya yaitu :

- 1) Intuisi yaitu pengambilan keputusan melalui intuisi atau perasaan yang sifatnya subjektif dan dapat dengan mudah mempengaruhi.
- 2) Pengalaman, Pengalaman sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan karena bermanfaat bagi pengetahuan yang bersifat praktis. Seseorang yang memiliki pengalaman bisa membuat perkiraan atas kondisi sesuatu, bisa menghitung laba dan ruginya, serta dapat memperkirakan positif dan negative dari keputusan yang akan diambil.
- 3) Fakta, Dengan mengambil keputusan yang didasarkan oleh fakta yang ada, maka akan memberikan keputusan yang lebih sehat karena akan mendapatkan kepercayaan terhadap keputusan yang diambil dan dapat diterima dengan lapang dada.
- 4) Wewenang, Pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan sangatlah penting untuk mencapai tujuan perusahaan. Pihak yang berwenang dalam pengambilan keputusan ini adalah seorang pimpinan atau atasan di dalam perusahaan.

Indikator dalam pengambilan keputusan yang telah dikemukakan (Fauzi dkk, 2020) yaitu :

- 1) Tujuan, Tujuan dalam pengambilan keputusan perlu disesuaikan terhadap tingkat relevansi, kebutuhan, dan kemampuan memperkirakan atau memprediksi.

- 2) Identifikasi Alternatif, yaitu ketika ingin mencapai suatu tujuan maka haruslah dibentuk alternatif-alternatif yang kemudian akan dipilih alternatif yang paling tepat.
- 3) Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya, maksudnya yaitu tidaklah dapat diketahui hasil dari pemilihan alternatif tersebut setelah keputusan diambil sehingga kemampuan seorang pemimpin yang akan mengambil keputusan sangat menentukan keberhasilan dari keputusan yang telah diambil.
- 4) Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai, artinya yaitu dari alternatif-alternatif yang dipilih harus disertai dengan prediksi dampak positif dan negatifnya, hal yang termasuk dalam konteks ini diantaranya telah diperhitungkan *uncontrollable events*-nya. Ketika mulai menjalankan alternatif yang dipilih maka diperlukan sebuah alat guna mempermudah kombinasi alternatif keputusan atau keadaan diluar kemampuan manusia.

6. Proses Manajemen Dan Hubungannya Dalam Pengambilan Keputusan

Mengacu pada pengertian dan fungsi manajemen menurut (Nursanty dkk, 2022), maka proses manajemen dan hubungannya dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

Pada proses ini, manajer merencanakan langkah-langkah yang akan dipilih dalam upaya menggerakkan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

2) Pengorganisasian dan Pengarahan

Manajer kemudian menentukan cara yang paling tepat untuk menggabungkan sumber daya manusia dengan sumber daya ekonomi dibawah naungan perusahaan sehingga rencana yang ditentukan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

3) Pengendalian

Manajer menentukan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk meyakinkan bahwa tiap-tiap bagian perusahaan bekerja semaksimal mungkin.

4) Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan pada dasarnya merupakan bagian yang sama dengan segala fungsi akuntansi manajemen. Karena setiap fungsi-fungsi tersebut membutuhkan pengambilan keputusan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Niko Silitonga, 2018	Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Bank	Variabel independen dalam penelitian ini yaitu sistem akuntansi manajemen dan budaya organisasi Variable dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja manajerial	Peneliti menggunakan regresi cross section dan uji validitas serta uji reliabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk menjelaskan kinerja manajerial, dimana penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial berpengaruh positif walaupun tidak terlalu

					signifikan dan budaya organisasi berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial.
2.	Wan Dedi Wahyudi1 & Zulaspan Tupti, 2019	Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai	Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Budaya Organisasi, motivasi, dan kepuasan kerja Variabel dependen dari penelitian ini yaitu kinerja pegawai	Peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20, Analisis regresi linier berganda, Uji asumsi klasik, Uji hipotesis dan Uji koefisien determinasi.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Budaya organisasi, motivasi dan kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.
3.	Putri Nurma Agustin, 2019	Pengaruh Budaya Organisasi dan Karakteristik Sistem	Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari	Peneliti menggunakan kuesioner, SEM-PLS (Structural	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) budaya

		Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Studi pada Pt. PIn (Persero) Area Majalaya Rayon Rancaekek	Budaya Organisasi dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Variabel dependen dari penelitian ini yaitu kinerja manajerial	Equation Modeling - Partial Least Squares), dan Explanatory Research.	organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial dan (2) Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
4.	Angga R. Tangdialla, Lintje Kalangi, Sherly Pinatik, 2021	Pengaruh Budaya Organisasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Manado	Variabel independen dalam penelitian ini yaitu budaya organisasi dan sistem informasi akuntansi manajemen Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja manajerial	Peneliti menggunakan kuesioner, uji validitas, uji reliabilitas, Uji Asumsi Klasik: (1)Uji Normalitas (2)Uji Multikolinearitas (3)Uji Heterokedastisitas Uji Hipotesis : (1)Koefisien Korelasi (R) (2)Koefisien Determinasi (R ²) (3) Uji Parsial (Uji t) (4) Uji Simultan (Uji F) (5) Analisis Regresi Linear Berganda	hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi (X1) dan sistem informasi akuntansi manajemen (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial (Y) pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Manado.
5.	Muhammad Nur, 2022	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Budaya Organisasi	Variabel independen dalam penelitian ini yaitu sistem akuntansi	Peneliti menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Analisis	hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Sistem akuntansi manajemen dan

		Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial (Studi Pada Bank Bri Cabang Bulukumba)	manajemen dan budaya organisasi. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pengambilan keputusan manajerial	Regresi Linier Berganda, Uji Signifikan Parsial (Uji-t), Koefisien Determinasi (R ²).	Budaya Organisasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajerial.
6.	Silvi auliasari, 2020	Pengaruh teknologi informasi, budaya Organisasi, ketidakpastian lingkungan dan Sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja Manajerial (studi empiris pada hotel berbintang 3 dan 4 di kabupaten Sleman dan kota yogyakarta)	Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Teknologi informasi, budaya organisasi, ketidakpastian lingkungan dan sistem akuntansi manajemen Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja manajerial	Peneliti menggunakan data kuisioner yang akan diolah dengan bantuan program SPSS versi 23. Kemudian dianalisis dengan analisis statistika yang meliputi: analisis statistik deskriptif, uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis path (path analysis) dan uji hipotesis.	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi, ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif secara parsial terhadap sistem akuntansi manajemen. Sedangkan, budaya organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap sistem akuntansi manajemen. Penelitian ini juga memperoleh hasil yang menunjukkan teknologi informasi, ketidakpastian lingkungan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial. Sedangkan budaya organisasi dan sistem akuntansi

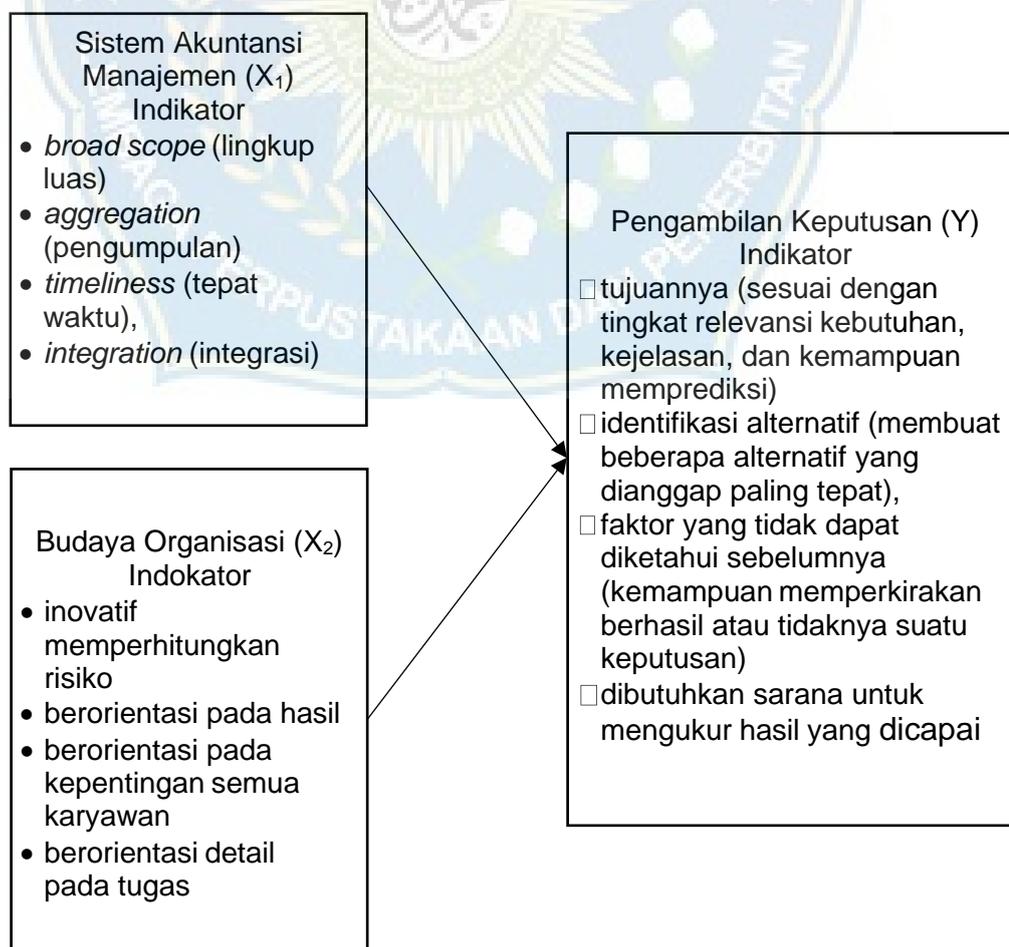
					manajemen berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja manajerial.
7.	Joko Saptoro & Gun Gunawan, 2018	Pengaruh budaya organisasi, teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pt. propan raya i.c.c cab. bandung	Variabel independen dari penelitian ini adalah budaya organisasi, teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi manajemen Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja manajerial	Peneliti menggunakan Kuesioner, Uji validitas, Uji Reliabilitas, dan Power Anaysis.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Budaya organisasiberpe ngaruh terhadap kinerja manajerial2) Teknologi informasiberpen garuh signifikan terhadap kinerja manajerial3) sistem akuntansi informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.
8.	Herlina Risnawati Sitorus, Arthur Simanjuntak, dan Duma Rahel Situmorang, 2022	pengaruh sistem informasi akuntansi, budaya organisasi, gaya kepemimpinan, reward dan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial (studi kasus pada perusahaan ptpn iv unit pasir mandoge)	Variabel independen dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi, budaya organisasi, gaya kepemimpinan, reward dan sistem pengukuran kinerja Variabel dependen dari penelitian ini adalah kinerja manajerial	Peneliti menggunakan Uji Kualitas Instrumen dan Data (1)Uji Validitas dan (2)Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik (1)Uji Normalitas (2)Uji Multikolinieritas (3)Uji Heteroskedastisitas Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis Penelitian:	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1)Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja manajerial (2) Budaya Organisasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial (3) Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja

				<p>(1) Uji Parsial (Uji Statistik t)</p> <p>(2) Uji Simultan (Uji Statistik F)</p> <p>(3) Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)</p>	<p>manajerial (4) Reward tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial (5) Sistem Pengukuran Kinerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja manajerial</p>
9.	Nurul Maghfira Alya Putri Chuwandy, 2023	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial Pt. Rapid Tirta Sejahtera di Kota Makassar	<p>Variabel independen dari penelitian ini yaitu sistem akuntansi manajemen, teknologi informasi, budaya organisasi, dan desentralisasi</p> <p>Variabel dependen dari penelitian ini yaitu kinerja manajerial</p>	Peneliti menggunakan SPSS, Uji validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan sistem akuntansi manajemen, budaya organisasi, dan desentralisasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial.
10.	Linda Puspita Ningrum, 2023	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Gaya Kepemimpinan, Dan Sistem Pengukuran Kinerja Pada Kinerja Manajerial (Study kasus	Variabel independen dalam penelitian ini yaitu karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan, gaya kepemimpinan, dan sistem pengukuran	Peneliti menggunakan Uji validitas, Uji Reliabilitas, Uji normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel ketidakpastian lingkungan dan sistem pengukuran kinerja tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kab Demak, sedangkan karakteristik sistem informasi

		dpada usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Demak)	kinerja Variabel dependen penelitian ini yaitu kinerja manajerial		akuntansi manajemen dan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kab Demak
--	--	---	--	--	--

C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir penelitian mengemukakan dengan jelas secara teoritis tentang hubungan antar variabel yang akan diteliti. Maka dari itu, secara teoritis sangat perlu untuk dijelaskan hubungan antar variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat). Setiap penyusunan paradigma penelitian perlu didasarkan pada kerangka berpikir (Hermawan, 2019)



Berdasarkan kerangka pikir tersebut di atas, dapat digambarkan bahwa pada terdapat dua variabel X yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel *intervening* (Y). Sistem Akuntansi Manajemen dinyatakan sebagai X_1 sedangkan Budaya Organisasi dinyatakan sebagai X_2 . Pada penelitian ini juga, Pengambilan Keputusan dianggap sebagai variabel *intervening* (Y). Berdasarkan uraian kerangka pikir tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua variabel *independen* yang mempengaruhi satu variabel *dependen* sehingga memunculkan dua hipotesis.

Hipotesis pertama (H_1), menguji pengaruh antara Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_1) terhadap Pengambilan keputusan manajerial (Y). Suatu Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dapat dikatakan handal apabila memenuhi empat indikator, yaitu *broad scope* (lingkup luas), *aggregation* (pengumpulan), *timeliness* (tepat waktu), dan *integration* (integrasi). Hipotesis kedua (H_2), menguji pengaruh antara Budaya Organisasi terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial (Y). Budaya Organisasi dianggap sukses diterapkan apabila indikator-indikator dapat dicapai dengan baik. Adapun indikator Budaya Organisasi (X_2) diantaranya, inovatif memperhitungkan risiko, berorientasi pada hasil, berorientasi pada kepentingan semua karyawan, berorientasi detail pada tugas. Adapun Pengambilan Keputusan Manajerial dianggap tepat apabila memenuhi empat indikator diantaranya yaitu tujuannya (sesuai dengan tingkat relevansi kebutuhan, kejelasan, dan kemampuan memprediksi), identifikasi alternatif (membuat beberapa alternatif yang dianggap paling tepat), faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya

(kemampuan memperkirakan berhasil atau tidaknya suatu keputusan), dan dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan pernyataan atau anggapan yang didasarkan pada pengetahuan sebelumnya atau pengamatan awal, yang kemudian diuji dalam penelitian untuk mengungkap kebenaran atau ketidakbenaran anggapan tersebut. Hipotesis merupakan landasan untuk mengarahkan perjalanan penelitian dan menghasilkan bukti empiris yang mendukung atau menolaknya. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan manajerial

Sistem akuntansi manajemen adalah komponen kunci dalam struktur manajemen perusahaan yang memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan manajerial. Ketika membahas bagaimana sistem akuntansi manajemen memengaruhi pengambilan keputusan manajerial dalam perusahaan pengembang (*developer*), ada beberapa faktor dan aspek yang perlu diperhatikan yaitu pengukuran kinerja, perencanaan anggaran, analisis kelayakan proyek, pengendalian biaya, pelaporan *real-time*, optimalisasi sumber daya, dan pengembangan strategis (Jihanuddin, 2023).

Sistem akuntansi manajemen memiliki peran krusial dalam menyediakan informasi yang diperlukan manajer untuk mengambil keputusan yang tepat. Dengan implementasi yang baik, sistem ini dapat

meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan, memberikan dasar yang kuat untuk manajerial yang lebih baik (Kustina dkk, 2022).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Niko Silitonga pada tahun 2018, menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian tersebut layak untuk menjelaskan kinerja manajerial. Meskipun penerapan sistem akuntansi manajemen tidak terlalu signifikan, namun dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja manajerial. Implikasinya, diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkuat pemahaman bahwa penerapan sistem akuntansi manajemen dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial.

H1 : Diduga Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajerial

2. Pengaruh budaya organisasi terhadap pengambilan keputusan manajerial

Budaya organisasi adalah sistem arti bersama yang dipercayai dan diyakini sehingga dianut para anggota organisasi atau perusahaan, dimana nilai-nilai yang diyakini tersebut berbeda dengan organisasi lain. Budaya organisasi sebagai aktivitas sosial yang tak terlihat namun dapat menggerakkan anggota di dalam suatu organisasi untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Budaya merupakan semua yang dilakukan, dipikirkan, dan diciptakan oleh manusia didalam masyarakat yang tak lain pengakumulasian sejarah dari perbuatan sepanjang masa (Nuranisyah dan Kusumayadi Firmansyah, 2021).

Budaya organisasi mencerminkan nilai, norma, dan perilaku bersama dalam suatu organisasi. Sebuah budaya yang mendukung inovasi, transparansi, dan tanggung jawab dapat memberikan dasar yang baik bagi pengambilan keputusan manajerial yang efektif. Penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan bahwa budaya organisasi memainkan peran kunci dalam kinerja pegawai dan manajerial (Harahap & Nasution, 2023).

Budaya organisasi merupakan faktor kunci yang memengaruhi pengambilan keputusan manajerial dalam perusahaan pengembang (*developer*). Budaya organisasi merujuk pada sejumlah norma, nilai, keyakinan, serta perilaku yang berkembang dalam organisasi dan memengaruhi bagaimana orang berinteraksi, bekerja sama, dan mengambil keputusan. Dalam konteks perusahaan *developer*, budaya organisasi yang baik dan kuat dapat memiliki dampak yang signifikan pada proses pengambilan keputusan manajerial. Hasil penelitian terdahulu oleh Wan Dedi Wahyudi dan Zulaspan Tupti pada tahun 2019 menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Meskipun tidak secara khusus fokus pada pengambilan keputusan manajerial, namun temuan ini memberikan dasar bahwa budaya organisasi dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, hipotesis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana budaya organisasi dapat memengaruhi pengambilan keputusan di PT Tunipalangga Ulaweng.

H2 : Diduga Budaya Organisasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajerial



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena atau variabel tertentu secara objektif dan sistematis dengan menggunakan data berupa angka. Penelitian deskriptif kuantitatif berfokus pada pengukuran, pengumpulan, dan analisis data secara statistik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau karakteristik dari suatu populasi atau sampel. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengintervensi variabel, melainkan bertujuan untuk menyajikan informasi yang mendalam tentang fenomena yang diteliti (Bobby, 2022).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di PT. Tunipalangga Ulaweng, Jl. Borong Raya No. 20, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

C. Jenis dan Sumber Data

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada pengaruh sistem akuntansi manajemen dan budaya organisasi terhadap pengambilan keputusan manajerial. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif dengan sumber data yaitu data primer sedangkan pengumpulan data digunakan teknik kuesioner.

Menurut (Putra & Subandrio, 2023) data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau statistik. Data ini umumnya digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian. Data

kuantitatif sangat cocok digunakan dalam proposal penelitian ini karena data kuantitatif memungkinkan pengukuran yang terukur dan obyektif, yang memungkinkan analisis statistik yang kuat. Dalam konteks penelitian ini, data kuantitatif dapat digunakan untuk mengukur variabel-variabel seperti kualitas sistem akuntansi manajemen, elemen budaya organisasi, dan hasil pengambilan keputusan manajerial. Analisis data kuantitatif dapat menghasilkan bukti empiris yang kuat tentang hubungan antara faktor-faktor ini, memungkinkan penarikan kesimpulan yang lebih kuat dan mendalam tentang pengaruh sistem akuntansi manajemen dan budaya organisasi terhadap pengambilan keputusan manajerial (Azhari dkk, 2023).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua jumlah orang atau penduduk di dalam suatu daerah dapat berupa jumlah orang atau pribadi yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang sama (Roflin & Liberty, 2021). Populasi yang akan dianalisis adalah seluruh karyawan atau pekerja yang ada di PT. Tunipalangga Ulaweng. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 35 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Zakaria Hamzah & Awaliyah, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan teknik census sampling untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi karyawan Tunipalangga Ulaweng yang dianggap relevan berjumlah 35 orang. Keputusan ini didasarkan pada keterbatasan populasi yang relatif kecil dan homogen,

memungkinkan peneliti untuk mengakses dan mengumpulkan data dari seluruh populasi dengan biaya dan waktu yang terjangkau. Dengan demikian, peneliti percaya bahwa sensus ini akan memberikan gambaran yang paling akurat dan komprehensif terkait pengaruh sistem akuntansi manajemen dan budaya organisasi terhadap pengambilan keputusan manajerial di perusahaan developer.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dibuat dengan maksud dapat memperoleh data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan merupakan metode *survey*, yaitu metode pengumpulan data primer yang diperoleh langsung berupa opini atau pendapat yang berasal dari karyawan yang ada di PT. Tunipalangga Ulaweng dengan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Adapun sumber daya yang digunakan adalah :

1. Google Form

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menyebarkan kuesioner melalui *smartphone*.

2. Riset Lapangan

Riset lapangan dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung dari karyawan PT. Tunipalangga Ulaweng sebagai objek penelitian melalui cara-cara berikut ini:

a. Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian sebagai sumber data.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan ataupun pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Peneliti menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukurannya. Skala *likert* digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai suatu fenomena sosial.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan pengertian variabel yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam penelitiannya untuk menunjukkan cara pengukuran variabel-variabel yang ada. Menurut (Pramudya & Rahayu, 2021) variabel penelitian adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi penelitian untuk dihasilkan sebuah kesimpulan atau hasil penelitian yang dilakukan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Variabel *Independen* (variabel bebas) dan Variabel *Dependen* (variabel tetap).

Variabel *Independen* (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi perubahan dari Variabel *Dependen* (variabel tetap). Adapun Variabel *Dependen* (variabel tetap) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independen* (variabel bebas). Definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Variabel *Independen*

a) Sistem Akuntansi Manajemen

System accounting management adalah proses mengontrol perusahaan dengan menyertakan sebuah alat yang efektif pada saat

menyajikan informasi yang berguna untuk mengetahui risiko yang bisa saja terjadi akibat aktivitas-aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan (Silitonga, 2018).

b) Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah sistem arti bersama yang dipercayai dan diyakini sehingga dianut para anggota organisasi atau perusahaan, dimana nilai-nilai yang diyakini tersebut berbeda dengan organisasi lain. Budaya organisasi sebagai aktivitas sosial yang tak terlihat namun dapat menggerakkan anggota di dalam suatu organisasi untuk melakukan pekerjaan dengan baik.

2. Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* dalam penelitian ini yaitu Pengambilan keputusan manajerial. Pengambilan keputusan merupakan sebuah pilihan yang paling memungkinkan untuk menjadi solusi atas persoalan dan memilah banyaknya pilihan dengan cara yang sistematis serta target-targetnya yang dapat menentukan kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Sehingga kesimpulan dari definisi pengambilan keputusan yaitu menentukan satu alternatif yang dinilai paling tepat dari berbagai pilihan alternatif lainnya.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
Pengambilan Keputusan Manajerial (Y)	Pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku tertentu dari dua atau	<p>a) Intuisi yaitu pengambilan keputusan yang didasarkan atas perasaan yang memiliki sifat subjektif sehingga mudah terpengaruh.</p> <p>b) Pengalaman yaitu pengambilan keputusan memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis, karena</p>	<p>Skala <i>likert</i> :</p> <p>5= Sangat Setuju (SS)</p> <p>4= Setuju (S)</p> <p>3= Netral (N)</p> <p>2= Tidak Setuju (TS)</p> <p>1= Sangat Tidak Setuju (STS)</p>

	lebih alternatif yang ada.	<p>pengalaman seseorang dapat memperkirakan sesuatu, dapat diperhitungkan untung ruginya terhadap keputusan yang akan dihasilkan.</p> <p>c) Fakta yaitu pengambilan keputusan berdasarkan fakta dapat memberikan keputusan yang akurat dan sangat valid.</p> <p>d) Wewenang yaitu pengambilan keputusan berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pimpinan kepada bawahannya.</p> <p>e) Logika/Rasional yaitu pengambilan keputusan yang berdasarkan logika ialah sebuah studi yang rasional terhadap semua unsur pada setiap sisi dalam proses pengambilan keputusan.</p>	
Sistem Akuntansi Manajemen (X ₁)	Sistem akuntansi manajemen adalah salah satu bidang akuntansi yang tujuan utamanya untuk menyajikan informasi yang berguna dalam satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan internal dalam rangka melaksanakan proses manajemen yang meliputi perencanaan, pembuatan keputusan, pengorganisa	<p>1) <i>Broad Scope</i> mengacu pada dimensi fokus serta kuantifikasi dan horizon waktu di dalam suatu sistem informasi.</p> <p>2) <i>Timeliness</i> merupakan keahlian seorang manajer untuk memberi umpan balik dengan cepat atas suatu fenomena yang memungkinkan dapat terdampak oleh <i>timeliness</i> atau ketepatan waktu informasi sistem akuntansi manajemen.</p> <p>3) <i>aggregation</i> yaitu ketika sistem akuntansi manajemen menyediakan sebuah informasi dengan segala bentuk agregasi mulai dari penentuan barang dasar, data yang tidak diproses di segala bentuk agregasi yang berdasarkan waktu tertentu atau daerah tertentu seperti pusat dari tanggungjawab atau fungsi lain.</p> <p>4) <i>Integrasi Informasi</i> yaitu bagian sistem pengendalian organisasi yang sangat berpengaruh yaitu koordinasi berbagai departemen didalam organisasi</p>	<p>Skala likert :</p> <p>5= Sangat Setuju (SS)</p> <p>4= Setuju (S)</p> <p>3= Netral (N)</p> <p>2= Tidak Setuju (TS)</p> <p>1= Sangat Tidak Setuju (STS)</p>

	sian, pengarahan dan pengendalian		
Budaya Organisasi (X ₂)	budaya organisasi merupakan suatu persepsi bersama yang dianut oleh anggota- anggota organisasi; suatu sistem dari makna bersama.	<p>a) Inovasi dan pengambilan resiko Karakteristik ini berkaitan dengan sejauh mana para karyawan/anggota organisasi didorong untuk inovatif dan mengambil resiko.</p> <p>b) Perhatian ke rincian Karakteristik ini berkaitan dengan sejauh mana para karyawan/anggota organisasi diharapkan memperlihatkan kecermatan, analisis, dan perhatian kepada rincian.</p> <p>c) Orientasi hasil Karakteristik ini berkaitan dengan sejauh mana manajemen memusatkan perhatian pada hasil bukan pada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut.</p> <p>d) Orientasi orang Karakteristik ini berkaitan dengan sejauh mana keputusan manajemen memperhitungkan efek hasil-hasil kepada orang-orang di dalam organisasi.</p> <p>e) Orientasi tim Karakteristik ini berkaitan dengan sejauh mana kegiatan kerja diorganisasikan sekitar tim-tim, bukannya individu-individu.</p>	<p>Skala likert : 5= Sangat Setuju (SS) 4= Setuju (S) 3= Netral (N) 2= Tidak Setuju (TS) 1= Sangat Tidak Setuju (STS)</p>

Dalam pengukuran variabel peneliti menggunakan skala Ordinal, yaitu dengan menyusun pernyataan dan pertanyaan yang kemudian masing-masing item di beri range skor skala Ordinal digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, penilaian, suatu kelompok atau individu terhadap suatu fenomena sosial. Dengan skala Ordinal maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan

sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

G. Metode Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur (Tangdialla dkk, 2021). Pengujian menggunakan dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka item pertanyaan yang diteliti berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka item pertanyaan yang diteliti tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawabannya adalah konsisten atau stabil dalam jangka waktu tertentu untuk setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila jawaban dari

responden konsisten dan stabil. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,70$ (Tangdialla dkk, 2021).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Tangdialla dkk, 2021). Cara termudah untuk melihat normalitas yaitu analisis grafik. Analisis grafik digunakan untuk melihat normalitas data dilakukan dengan melihat grafik histogram dan kurva normal probability plot. Pada grafik histogram, suatu data dikatakan normal jika bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderung seimbang baik pada sisi kiri maupun pada sisi kanan atau berbentuk lonceng. Pada kurva normal probability plot, data dikatakan normal apabila titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal.

H. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Penelitian ini menggunakan Uji Parsial (Uji T) untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan tingkat signifikan 0,05 (5%) (Tangdialla dkk, 2021). Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai thitung $>$ ttabel atau nilai signifikansinya $<$ 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak, dapat disimpulkan variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai thitung $<$ ttabel atau nilai signifikansinya $>$ 0,05, maka H_a ditolak dan H_o diterima, dapat disimpulkan variabel independen tidak terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Persamaan matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Y = Kinerja Manajerial

X1 = Budaya Organisasi

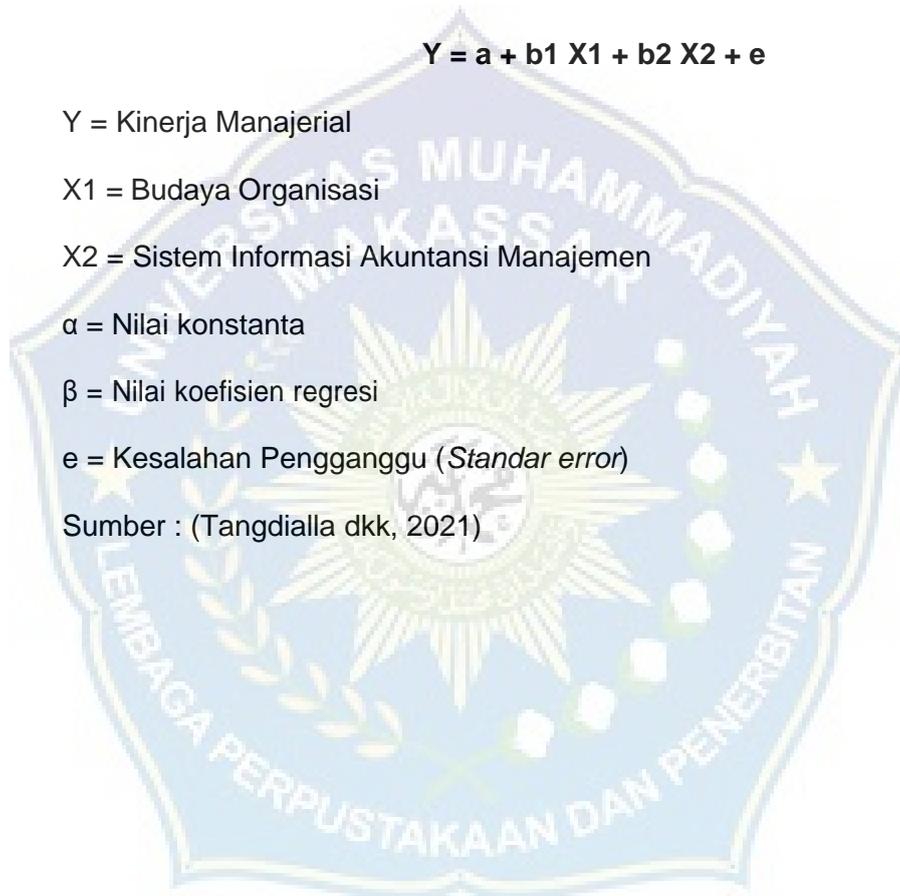
X2 = Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

α = Nilai konstanta

β = Nilai koefisien regresi

e = Kesalahan Pengganggu (*Standar error*)

Sumber : (Tangdialla dkk, 2021)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Perusahaan

PT. Tunipalangga adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengembang *property* yang berada di jl. Borongraya No. 20 (Ruko Deltamas II) Kelurahan Batua, Kecamatan Manggala, Makassar Sulawesi Selatan. Perusahaan ini telah bekerjasama dengan PT. Bank Tabungan Negera (Persero) Tbk dalam proses pelaksanaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) bersubsidi untuk rumah *type* 36/72 dan 36/84 bersubsidi menggunakan Fasilitas Likuidasi Pembiayaan Perumahan (FLPP).

Perusahaan ini didirikan selain berorientasi bisnis, juga didasari keinginan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan perumahan yang layak huni atau memenuhi persyaratan bersih dan sehat, sehingga terjadi sinergi yang saling menguntungkan antara masyarakat dan perilaku usaha sebagai penyedia dan masyarakat sebagai pengguna.

2. Visi dan Misi Perusahaan

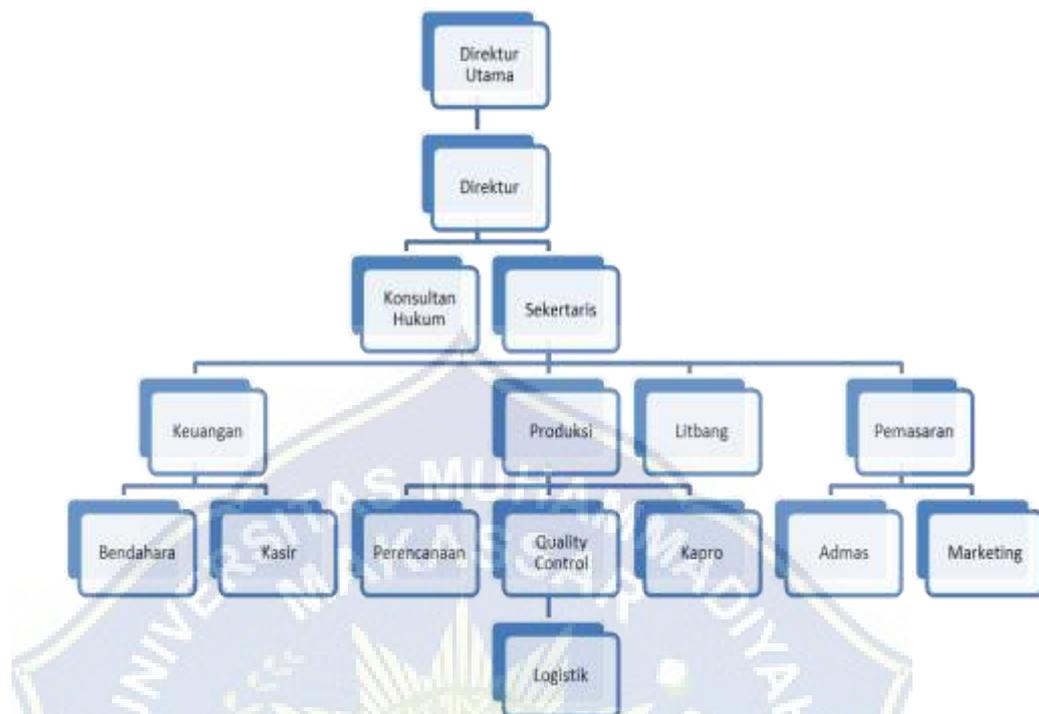
- a. Melakukan usaha pembangunan perumahan (*real estate*) dalam arti yang luas
- b. Melakukan usaha konstruksi bangunan, kontraktor, dan pembangunan dari segala jenis pekerjaan bangunan
- c. Usaha yang bertalian pada prinsip menjalankan usaha yang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu jaringan atau sistem terhadap masing-masing tanggung jawab, sistem pelaporan serta komunikasi secara bersama menghubungkan tanggungjawab individu dan kelompok (Wahjono, 2022).

PT. Tunipalangga memiliki struktur organisasi yang terorganisir dengan baik untuk mendukung berbagai kegiatan operasionalnya. Struktur ini mencakup berbagai divisi dan departemen, mulai dari manajemen tingkat atas hingga staf yang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi spesifik. Di puncak struktur organisasi terdapat Direktur Utama yang bertanggung jawab atas pengelolaan keseluruhan perusahaan. Direktur Utama didukung oleh tim direktur yang mengawasi berbagai aspek operasional, seperti keuangan, pemasaran, produksi, dan sumber daya manusia. Selain itu, PT. Tunipalangga juga memiliki departemen fungsional yang bertanggung jawab atas aspek-aspek khusus dalam operasi perusahaan. Departemen-departemen ini termasuk Departemen Pengembangan Properti, Departemen Pemasaran dan Penjualan, Departemen Keuangan, serta Departemen Teknik dan Konstruksi. Di antara manajemen tingkat atas dan staf operasional, terdapat juga tim manajemen tingkat menengah yang bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi dan keputusan yang telah ditetapkan oleh manajemen tingkat atas.

Selain itu, terdapat juga staf pendukung seperti administrasi, sumber daya manusia, dan teknologi informasi yang memberikan dukungan operasional yang penting bagi kelancaran aktivitas sehari-hari perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang terinci ini, PT. Tunipalangga dapat menjalankan operasinya secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan bisnisnya. Struktur organisasi dalam PT tunipalangga ulaweng sebagai berikut :



4. Job Description

Berikut adalah penjelasan mengenai tugas-tugas dari struktur organisasi PT. Tunipalangga Ulaweng :

a. Direktur Utama

Bertanggung jawab atas arah strategis dan visi perusahaan, membuat keputusan utama, mengawasi kinerja keseluruhan perusahaan, dan berinteraksi dengan pemegang saham atau pihak-pihak eksternal penting lainnya.

b. Konsultan Hukum

Memberikan nasihat hukum kepada perusahaan dalam hal kepatuhan hukum, menangani perselisihan hukum, menyusun

kontrak, dan memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku.

c. Sekretaris

Bertanggung jawab atas administrasi umum perusahaan, termasuk pengaturan rapat, dokumentasi legal, pengarsipan, dan komunikasi internal dan eksternal.

d. Manager Umum (*General Manager*)

Memimpin operasi harian perusahaan, mengawasi departemen dan tim, mengelola sumber daya manusia, memastikan pencapaian tujuan bisnis, dan melapor kepada direktur utama.

e. Bendahara (*Treasurer*)

Bertanggung jawab atas manajemen keuangan perusahaan, termasuk pengelolaan arus kas, pembayaran tagihan, investasi, dan pelaporan keuangan kepada pihak-pihak terkait.

f. Kasir

Mengelola transaksi keuangan harian, menerima pembayaran dari pelanggan, melakukan pengeluaran yang diperlukan, dan memastikan bahwa buku kas perusahaan seimbang.

g. Perencanaan

Bertanggung jawab atas perencanaan strategis jangka panjang perusahaan, mengidentifikasi peluang dan ancaman, serta merancang rencana tindakan untuk mencapai tujuan bisnis.

h. Pengendalian Kualitas (*Quality Control*)

Memastikan bahwa produk atau layanan yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan perusahaan, dengan melakukan inspeksi, pengujian, dan perbaikan jika diperlukan.

i. Kepala Produksi (Kapro)

Bertanggung jawab atas operasi produksi perusahaan, termasuk perencanaan produksi, manajemen inventaris, pengawasan kualitas, dan efisiensi operasional.

j. Logistik

Mengelola rantai pasok perusahaan, termasuk pengadaan bahan baku, pengelolaan persediaan, distribusi produk, dan pengaturan transportasi.

k. Ad-Mas (*Advertising and Marketing*)

Mengelola strategi pemasaran dan iklan perusahaan, termasuk penentuan target pasar, pengembangan kampanye iklan, dan pemantauan respons konsumen.

l. Pemasaran (*Marketing*)

Bertanggung jawab atas promosi produk atau layanan perusahaan, membangun hubungan dengan pelanggan, analisis pasar, dan pengembangan strategi penjualan. Setiap posisi dalam struktur organisasi memiliki peran khususnya dalam mendukung tujuan dan operasi perusahaan secara keseluruhan.

B. Hasil Penelitian

1. Demografi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Tunipalangga Ulaweng jl. Borongraya No. 20 (Ruko Deltamas II) Kelurahan Batua, Kecamatan Manggala, Makassar Sulawesi Selatan. Berikut merupakan gambaran mengenai identitas responden yang terdiri atas jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir responden.

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	21	60%
2.	Perempuan	14	40%
Jumlah		35	100%

Sumber : Data primer yang di olah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 35 responden, jumlah sampel terbanyak dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 21 orang atau 60%.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.2 Usia Responden

No.	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	20-30 Tahun	20	57,1%
2.	31-40 Tahun	6	17,1%
3.	41-50 Tahun	6	17,1%
4.	51-60 Tahun	3	8,6%
Jumlah		35	100%

Sumber : Data primer yang di olah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 35 responden, jumlah usia responden terbanyak dalam penelitian ini adalah usia 20 hingga 30 tahun sebanyak 20 orang atau 57,1%.

- c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
1.	SMA/SLTA	8	22,9%
2.	DIPLOMA	1	2,9%
2.	S1	25	71,4%
3.	S2	1	2,9%
4.	S3	0	0%
Jumlah		35	100%

Sumber : Data primer yang di olah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 35 responden, jumlah pendidikan terakhir responden terbanyak dalam penelitian ini adalah jenjang S1 sebanyak 25 orang atau 71,4%.

- d. Karakteristik responden berdasarkan jabatan

Tabel 4.4 Jabatan Responden

No.	Jabatan	Frekuensi	Presentase
1.	Direktur Utama	1	2,9%
2.	Komisaris Utama	1	2,9%
3.	General Manager	1	2,9%
4.	Divisi Keuangan	8	22,9%
5.	Divisi Produksi	11	31,4
6.	Divisi Pemasaran	13	37,1%
Jumlah		35	100%

Sumber : Data primer yang di olah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 35 responden, jumlah jabatan responden terbanyak dalam penelitian ini adalah Divisi Pemasaran sebanyak 13 orang atau 37,1%.

2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R tabel	R hitung	Keterangan
X1 (Sistem Akuntansi Manajemen)	X1.1	0.334	0.713	Valid
	X1.2	0.334	0.662	Valid
	X1.3	0.334	0.825	Valid
	X1.4	0.334	0.834	Valid
	X1.5	0.334	0.791	Valid
	X1.6	0.334	0.864	Valid
	X1.7	0.334	0.603	Valid
	X1.8	0.334	0.812	Valid
	X1.9	0.334	0.506	Valid
	X1.10	0.334	0.358	Valid
	X1.11	0.334	0.416	Valid
	X1.12	0.334	0.382	Valid
	X1.13	0.334	0.762	Valid
	X1.14	0.334	0.789	Valid
	X1.15	0.334	0.743	Valid
X2 (Budaya Organisasi)	X2.1	0.334	0.632	Valid
	X2.2	0.334	0.586	Valid
	X2.3	0.334	0.522	Valid
	X2.4	0.334	0.600	Valid
	X2.5	0.334	0.583	Valid
	X2.6	0.334	0.584	Valid
	X2.7	0.334	0.553	Valid
	X2.8	0.334	0.483	Valid
	X2.9	0.334	0.507	Valid
	X2.10	0.334	0.694	Valid
	X2.11	0.334	0.669	Valid
	X2.12	0.334	0.652	Valid
	X2.13	0.334	0.688	Valid
	X2.14	0.334	0.675	Valid
	X2.15	0.334	0.476	Valid

Y (Pengambilan Keputusan Manajerial)	Y1	0.334	0.555	Valid
	Y2	0.334	0.544	Valid
	Y3	0.334	0.452	Valid
	Y4	0.334	0.520	Valid
	Y5	0.334	0.722	Valid
	Y6	0.334	0.813	Valid
	Y7	0.334	0.671	Valid
	Y8	0.334	0.596	Valid
	Y9	0.334	0.775	Valid
	Y10	0.334	0.626	Valid
	Y11	0.334	0.677	Valid
	Y12	0.334	0.738	Valid
	Y13	0.334	0.713	Valid
	Y14	0.334	0.692	Valid
	Y15	0.334	0.667	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22,

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan bahwa berdasarkan uji signifikansi 0,05 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reabilitas

Uji Reabilitas dilakukan menggunakan perhitungan *Alpha Cronbach*. Suatu variable dapat dinyatakan *reliable* jika menunjukkan nilai *Alpha* > 0,60. Uji reabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Alpha (a)	Keterangan
Sistem Akuntansi Manajemen	0.917	15	0.60	Reliable
Budaya Organisasi	0.865	15	0.60	Reliable
Pengambilan Keputusan Manajerial	0.901	15	0.60	Reliable

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22,

Dari tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 15 item pertanyaan mengenai Sistem Akuntansi Manajemen sebesar 0.917, Pada 15 item pertanyaan mengenai Budaya Organisasi memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.865, Pada variabel Pengambilan Keputusan Manajerial dengan 15 item pertanyaan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.901. Hasil dari uji reabilitas ini dapat dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan pada ketiga variabel menunjukkan nilai $> 0,60$ yang berarti *reliable* dan dapat digunakan dalam penelitian.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan metode *kolmogrov-smimov* digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Metode regresi yang baik mempunyai nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu jika nilai sig $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai sig $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berikut adalah uji normalitas pada penelitian ini :

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0.200	0.05	Data Berdistribusi Normal

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22,

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikan dari uji normalitas $> 0,05$ sehingga data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas :

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	Standar	VIF	Standar	Keterangan
Sistem Akuntansi Manajemen	0.586	0.10	1.707	10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Budaya Organisasi	0.586	0.10	1.707	10	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22,

Pada tabel 4.8 menunjukkan nilai *tolerance* dari semua variabel bebas $> 0,10$ sedangkan nilai VIF menunjukkan angka < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Apabila terjadi heteroskedastisitas maka akan mengakibatkan ketidakakuratan hasil analisis regresi. Berikut hasil uji heteroskedastisitas ppenelitian ini :

Tabel 4.9

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
Sistem Akuntansi Manajemen	0.700	0.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Budaya Organisasi	0.853	0.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22,

Dari tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari setiap variabel bernilai $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

a. Model Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengolahan menggunakan SPSS pada multiple regression analysis tentang Sistem Akuntansi Manajemen (X1) dan Budaya Orgnaisasi (X2) terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial (Y) pada PT. Tunipalangga Ulaweng dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Constant)	23.648	13.176		1.795	0.082
Sistem Akuntansi Manajemen	0.177	0.177	0.196	1.000	0.325
Budaya Organisasi	0.463	0.241	0.377	1.920	0.064

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22,

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dilihat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Koefisien regresi (b_1) Sistem Akuntansi Manajemen sebesar 23.648 dengan arah positif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 variabel Sistem Akuntansi Manajemen akan menyebabkan peningkatan pengambilan keputusan manajerial sebesar 0.177.
- 2) Koefisien regresi (b_2) Budaya Organisasi sebesar 0.463 Dengan arah positif menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel budaya organisasi akan menyebabkan peningkatan pengambilan keputusan manajerial sebesar 0.463.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan hipotesis 1 Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Pengambilan

Keputusan Manajerial dan Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial.

Tabel 4.11

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig	Keterangan
<i>(Constant)</i>	23.648	13.176		1.795	0.082	Ditolak
Sistem Akuntansi Manajemen	0.177	0.177	0.196	1.000	0.325	Ditolak
Budaya Organisasi	0.463	0.241	0.377	1.920	0.064	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22,

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel Sistem Akuntansi Manajemen (X1) sebesar $0.325 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Akuntansi Manajemen tidak berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial (Y) atau dengan kata lain H1 ditolak. Nilai variabel Budaya Organisasi (X2) mempunyai hasil sebesar $0.064 > 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara X2 terhadap Y atau dengan kata lain H2 ditolak.

C. Pembahasan

1. Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat bukti yang cukup untuk mendukung pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial di PT. Tunipalangga Ulaweng. Nilai signifikansi variabel Sistem Akuntansi Manajemen (X1) sebesar 0.325, yang melebihi nilai ambang batas yang ditetapkan pada 0.05. Oleh karena itu, kami menolak hipotesis penelitian pertama (H1).

Dalam mendiskusikan temuan ini, penelitian ini merujuk pada teori Kontingensi yang dikemukakan oleh Burns dan Stalker (1961). Teori ini menegaskan bahwa efektivitas Sistem Akuntansi Manajemen dapat dipengaruhi oleh konteks organisasional yang unik. Dalam kasus ini, PT. Tunipalangga Ulaweng memiliki karakteristik dan kebutuhan yang tidak tercakup dalam model analisis pada penelitian ini. Faktor-faktor seperti struktur organisasi, kebijakan manajemen, dan kompleksitas lingkungan bisnis dapat memoderasi hubungan antara Sistem Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan Manajerial. Selain itu, penelitian terdahulu oleh Chen dan Ching (2017) menyoroti pentingnya integrasi Sistem Akuntansi Manajemen dengan teknologi informasi dalam konteks pengambilan keputusan manajerial yang efektif.

Implikasinya adalah bahwa faktor-faktor seperti teknologi informasi dan sistem informasi manajemen dapat memainkan peran yang signifikan dalam hubungan antara Sistem Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan Manajerial, sebuah aspek yang mungkin perlu dipertimbangkan dalam penelitian lanjutan.

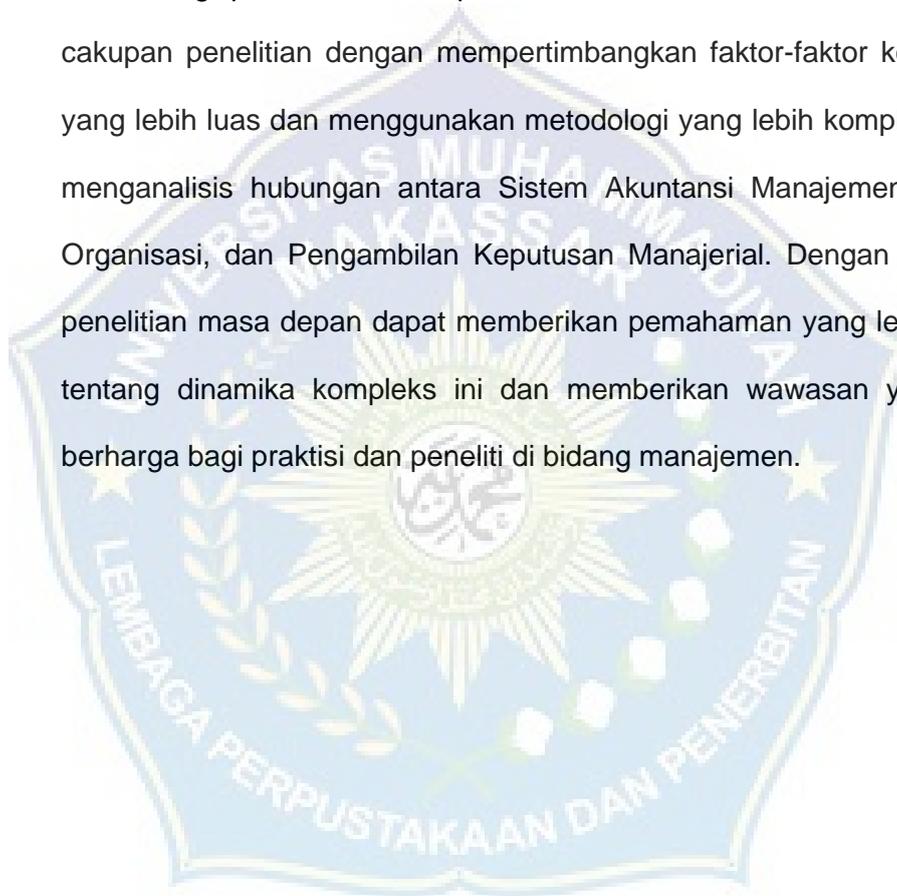
2. Budaya Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial

Berdasarkan analisis data, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk mendukung pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial di PT. Tunipalangga Ulaweng. Nilai signifikansi variabel Budaya Organisasi (X2) sebesar 0.064, yang melebihi nilai ambang batas yang ditetapkan pada 0.05. Dengan demikian, hipotesis penelitian kedua (H2) ditolak.

Dalam mendiskusikan temuan ini, peneliti dapat merujuk kembali pada teori Kontingensi yang menekankan bahwa Budaya Organisasi dapat dipengaruhi oleh konteks organisasional yang unik. Faktor-faktor seperti sejarah perusahaan, nilai-nilai yang dianut oleh pimpinan, dan dinamika internal organisasi dapat memoderasi hubungan antara Budaya Organisasi dan Pengambilan Keputusan Manajerial. Oleh karena itu, perbedaan hasil penelitian ini untuk menemukan pengaruh yang signifikan mungkin disebabkan oleh ketidakkonsistenan dalam faktor-faktor kontekstual tersebut. Meskipun temuan ini menunjukkan ketidaksignifikanan hubungan antara Sistem Akuntansi Manajemen, Budaya Organisasi, dan Pengambilan Keputusan Manajerial di PT. Tunipalangga Ulaweng, implikasi praktis dari penelitian ini tetap berharga. Perusahaan harus memperhatikan konteks organisasional mereka secara

holistik dalam merancang dan mengimplementasikan sistem manajemen yang efektif. Faktor-faktor seperti teknologi informasi, kebijakan manajemen, dan nilai-nilai budaya organisasi dapat berdampak signifikan pada kemampuan perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat dan efisien.

Bagi peneliti masa depan, direkomendasikan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual yang lebih luas dan menggunakan metodologi yang lebih kompleks untuk menganalisis hubungan antara Sistem Akuntansi Manajemen, Budaya Organisasi, dan Pengambilan Keputusan Manajerial. Dengan demikian, penelitian masa depan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika kompleks ini dan memberikan wawasan yang lebih berharga bagi praktisi dan peneliti di bidang manajemen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen dan budaya organisasi terhadap pengambilan keputusan manajerial pada PT. Tunipalangga Ulaweng. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Budaya Organisasi terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial di PT. Tunipalangga Ulaweng, diperoleh temuan sebagai berikut:

1. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen:

Meskipun terdapat indikasi adanya hubungan positif antara Sistem Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan Manajerial, namun hasil uji statistik menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Nilai signifikansi (p-value) yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan menunjukkan bahwa tidak terdapat bukti yang cukup untuk mendukung pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial.

2. Pengaruh Budaya Organisasi:

Terdapat indikasi adanya hubungan positif antara Budaya Organisasi dan Pengambilan Keputusan Manajerial. Namun, seperti halnya dengan Sistem Akuntansi Manajemen, hasil uji statistik menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Ini mengimplikasikan bahwa Budaya Organisasi belum secara signifikan memengaruhi Pengambilan Keputusan Manajerial di PT. Tunipalangga Ulaweng.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial di PT. Tunipalangga Ulaweng:

1. Evaluasi Kembali Sistem Akuntansi Manajemen:

Perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap sistem akuntansi manajemen yang saat ini diterapkan. Kemungkinan terdapat kekurangan atau ketidaksesuaian antara sistem tersebut dengan kebutuhan manajerial perusahaan.

2. Perkuat Pembinaan Budaya Organisasi:

Penting untuk memperkuat pembinaan dan penerapan budaya organisasi yang mendukung proses pengambilan keputusan yang efektif dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

3. Penggunaan Metode Analisis Alternatif:

Selain regresi linear berganda, perlu dipertimbangkan penggunaan metode analisis alternatif atau pendekatan lain yang lebih sesuai untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajerial.

4. Penelitian Lanjutan:

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif dengan melibatkan lebih banyak variabel serta sampel yang lebih representatif. Hal ini akan membantu dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan manajerial di perusahaan ini.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan PT. Tunipalangga Ulaweng dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pengambilan keputusan manajerialnya, sehingga dapat menghadapi tantangan bisnis dengan lebih baik di masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, e., prasetyo, a., & yusuf, m. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik privat di jakarta factors affecting management accounting practices and their impact on organizational performance in the private*. 14(1), 1–19.
- Azhari, M. T., Al Fajri Bahri, M. P., Asrul, M. S., & Rafida, T. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Bobby, s. D. (2022). *Analisis strategi promosi produk pinjaman usaha pada badan usaha milik desa (bumdes) menurut perspektif ekonomi islam (studi pada bumdes idaman desa purwodadi kecamatan gisting kabupaten tanggamus)*. Universitas islam negeri raden intan lampung.
- Dedi, W. wan, & Tupti, Z. (2019). *Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Wan Dedi Wahyudi 1)* , Zulaspan Tupti 2) 1,2. 2(1), 31–44*.
- Elihami, S. P. (2019). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Karakter*. Rasibook.
- Fauzi, T., Andriani, Y., & Hendro, O. (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Serta Dampaknya dalam Pengambilan Keputusan di SMA dan SMK Muhammadiyah Kota Palembang. MOTIVASI, 5(1), 785–796*.
- Harahap, F. A., & Nasution, A. E. (2023). *Studi Kinerja Karyawan: Budaya Organisasi dan Stres Kerja Melalui Kepuasan Kerja Pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Medan. Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah), 6(2), 2317–2330*.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran.
- Husain, m. (2021). *Pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja manajerial dengan sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening pada usaha mikro kecil menengah di bandar lampung*.
- Islamidina, F., & Fitriah, E. (2022). *Analisis Penerapan Balanced Scorecard dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial. Jurnal Riset Akuntansi, 25–32*. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.685>
- Jihanuddin, I. L. (2023). *Pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap ketepatan pengambilan keputusan pada Bank Syariah Indonesia di Wilayah Kota Bandung*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Kustina, K. T., Nurhayati, M., Pratiwi, E., Lesi Hertati, S. E., CAPM, A. C. A. C. T. A. A. C., Qodari, A., Ak, M., Asti Nurhayati, S., Asri Jaya, S. E., & Saefullah, A. (2022). *Sistem informasi manajemen*. Cendikia Mulia Mandiri.

- Makmun, S., & KHOIRIYAH, M. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis, Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di UPT. Puskesmas Ambulu. *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*, 19(2), 88–107.
- Nur, M., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Makassar, U. M. (2022). *Keputusan Manajerial (Studi pada Bank BRI cabang Bulukumba)*.
- Nuranisyah dan Kusumayadi Firmansyah. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Bima. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 2(2), 59–68. <https://doi.org/10.36312/jcm.v2i2.388>
- Nursanty, I. A., Fauzi, A. K., Maqsudi, A., & Rachmawati, T. (2022). *Akuntansi Manajemen*. Seval Literindo Kreasi.
- Oktariana, a. (2018). *Pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial (studi empiris pada beberapa hotel di kota bandung)*. Universitas widyatama.
- Oktaviyana, A. (2023). Analisis Dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen. *Circle Archive*, 1(1).
- Pinontoan, R. F., Pangemanan, S. S., & Runtu, T. (2020). Penerapan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan manajemen pada UMKM Gilingan Padi Mekar Sari Desa Kosio Kecamatan Dumoga Tengah. *Indonesia Accounting Journal*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.32400/iaj.27488>
- Pramudya, A., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(10), 1–15.
- Pratiwi, r. (2019). Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial pada pt. Telkom tbk medan. *Proceedings of the institution of mechanical engineers, part j: journal of engineering tribology*, 224(11), 122–130.
- Putra, F. A., & Subandrio, S. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Suasana Toko Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Pada Po. Binter 88 Travel Kota Bengkulu). *Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains (JEMS)*, 4(2), 630–644.
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran*. Penerbit NEM.
- Saraswati, E., Ghofar, A., & Maghfiroh, I. S. E. (2021). *Akuntansi Manajemen Strategis*. Universitas Brawijaya Press.
- Silitonga, N. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Bank. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(September), 15.

- Silitonga, N. (2019). Pengaruh penerapan sistem akuntansi manajemen dan budaya organisasi terhadap kinerja manajerial bank. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2).
- Sinaga, E. R. H., Ratnasari, S. L., & Zulkifli, Z. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Transfer Ilmu, Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Dimensi*, 9(3), 412–443. <https://doi.org/10.33373/dms.v9i3.2718>
- Sukatin, S., Astuti, A., Rohmawati, A., Ananta, A., Aprianti, A., & As-Sodiq, I. (2022). Pengambilan Keputusan Dalam Kepemimpinan. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(9), 1156–1167.
- Sutoro, S. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Motivasi Kerja Pegawai BPSDM Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 104–112.
- Sutrisno, H. E. (2019). *Budaya organisasi*. Prenada Media.
- Tangdialla, A. R., Kalangi, L., & Pinatik, S. (2021a). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(1), 34–48.
- Tangdialla, A. R., Kalangi, L., & Pinatik, S. (2021b). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Manado. *LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 5(1), 34–48.
- Turkulainen, V. (2022). 16. Contingency theory and the information processing view. *Handbook of Theories for Purchasing, Supply Chain and Management Research*, 248.
- Wahjono, S. I. (2022). Struktur Organisasi. *Pemerintahan.Malangkota.Go.Id*, April. https://pemerintahan.malangkota.go.id/?page_id=10
- Yuliaty, T., Sarah Shafira, C., & Rafi Akbar, M. (2020). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Global Studi Kasus Pada PT. Muniru Burni Telong. *Journal Management*, 19(3), 2020.
- Zakaria Hamzah, Z., & Awaliyah, S. (2020). Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan metode economic value added (eva) pada pt. Blue bird tbk periode 2014-2018. *Economicus*, 14(2), 145–156. <https://doi.org/10.47860/economicus.v14i2.193>



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**KUESIONER PENELITIAN**

JUDUL : “ Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Budaya Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial”

A. Identitas Pribadi Responden

Berikan tanda check list untuk jawaban yang sesuai dengan diri anda !

Nama : _____

1. Usia

<input type="checkbox"/>	20-30 Tahun
<input type="checkbox"/>	31-40 Tahun
<input type="checkbox"/>	41-50 Tahun
<input type="checkbox"/>	51-60 Tahun

2. Jenis Kelamin

<input type="checkbox"/>	Pria
<input type="checkbox"/>	Wanita

3. Pendidikan Terakhir : _____

4. Jabatan : _____

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Sebelum mengisi kuesioner, terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca setiap pernyataan dengan teliti.
2. Selanjutnya Bapak/ibu mengisi dengan memberikan tanda check list pada kolom pilihan yang telah disediakan.
3. Setiap pernyataan hanya diperbolehkan untuk memilih satu jawaban yang paling tepat.
4. Semua pernyataan yang diajukan, mohon dijawab dengan jujur dan sungguh-sungguh tanpa melewatkan satupun pernyataan.

C. Keterangan Jawaban

No	Skala	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

1. Kuesioner Sistem Akuntansi Manajemen (X_1)

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1.	Sistem akuntansi manajemen dalam perusahaan kami memiliki lingkup yang luas untuk mengelola berbagai aspek operasional.					
2.	Informasi yang dikumpulkan dalam sistem akuntansi manajemen kami membantu dalam pengambilan keputusan strategis.					
3.	Sistem akuntansi manajemen di perusahaan kami memberikan informasi dengan cepat dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan.					
4.	Data dari berbagai departemen dan fungsi dalam perusahaan kami terintegrasi dengan baik dalam sistem akuntansi manajemen.					
5.	Sistem akuntansi manajemen kami membantu dalam mengidentifikasi tren dan peluang bisnis.					
6.	Kami merasa bahwa sistem akuntansi manajemen kami memenuhi kebutuhan kami dalam mengelola operasional perusahaan.					
7.	Informasi yang kami terima dari sistem akuntansi manajemen membantu dalam mengoptimalkan alokasi sumber daya.					
8.	Data yang dikumpulkan dalam sistem akuntansi manajemen kami memiliki tingkat akurasi yang tinggi.					
9.	Sistem akuntansi manajemen kami memfasilitasi kolaborasi antara departemen-departemen yang berbeda.					
10.	Informasi yang diberikan oleh sistem					

	akuntansi manajemen kami membantu kami dalam mengukur kinerja perusahaan.					
11.	Sistem akuntansi manajemen kami memungkinkan kami untuk mengakses data historis dengan mudah.					
12.	Data yang disediakan oleh sistem akuntansi manajemen kami dapat diandalkan untuk perencanaan jangka panjang.					
13.	Kami merasa bahwa sistem akuntansi manajemen kami membantu dalam mengidentifikasi risiko-risiko operasional.					
14.	Sistem akuntansi manajemen kami memberikan informasi yang relevan dan sesuai kebutuhan bagi manajemen.					
15.	Kami merasa bahwa sistem akuntansi manajemen kami efisien dalam pengumpulan dan pengolahan data.					

2. Kuesioner Budaya Organisasi (X_2)

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1.	Perusahaan kami mendorong inovasi dan pemikiran yang kreatif.					
2.	Di perusahaan ini, risiko dalam proyek dianggap sebagai bagian alami dari inovasi.					
3.	Organisasi kami sangat berfokus pada mencapai hasil dan tanggung jawabnya.					
4.	Pihak manajemen selalu mempertimbangkan pandangan dan kepentingan semua karyawan.					
5.	Kami memiliki komunikasi terbuka yang mendorong partisipasi semua karyawan dalam pengambilan keputusan.					
6.	Di perusahaan ini, kami selalu berusaha untuk meningkatkan proses dan produk kami.					
7.	Pihak manajemen memberikan perhatian terhadap kebutuhan dan aspirasi individu karyawan.					
8.	Karyawan kami diberikan otonomi dalam mengejar tujuan dan target mereka.					
9.	Organisasi kami memiliki kebijakan yang mendukung keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi.					

10.	Proyek-proyek di perusahaan ini selalu memperhatikan detail dan kualitas dalam pelaksanaannya.					
11.	Keamanan dan kesehatan kerja adalah prioritas di perusahaan kami.					
12.	Karyawan kami memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pelatihan dan pengembangan.					
13.	Di perusahaan ini, karyawan sering berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.					
14.	Organisasi kami memiliki budaya kerja yang terbuka dan transparan.					
15.	Manajemen perusahaan kami selalu mendukung inisiatif dan usaha yang dilakukan oleh karyawan.					

3. Kuesioner Pengambilan Keputusan Manajerial (Y)

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1.	Sistem akuntansi manajemen yang ada membantu saya dalam proses pengambilan keputusan.					
2.	Budaya organisasi perusahaan mendukung pengambilan keputusan yang berdasarkan intuisi.					
3.	Pengalaman kerja saya berperan penting dalam membantu saya mengambil keputusan manajerial yang tepat.					
4.	Saya merasa memiliki akses yang cukup terhadap informasi yang relevan untuk mengambil keputusan yang tepat.					
5.	Saya cenderung mempertimbangkan fakta-fakta yang tersedia sebelum membuat keputusan manajerial.					
6.	Menurut saya pengalaman kerja memengaruhi kepercayaan dalam mengambil keputusan manajerial.					
7.	Sistem akuntansi manajemen yang ada memberikan dukungan yang memadai dalam pengambilan keputusan berdasarkan fakta.					
8.	Budaya organisasi kami memberikan wewenang yang sesuai untuk pengambilan keputusan yang tepat.					
9.	Pengalaman kerja saya sangat					

	memengaruhi cara saya mengambil keputusan manajerial.					
10.	Saya percaya bahwa keputusan yang didasarkan pada fakta memiliki tingkat keakuratan yang tinggi.					
11.	Sistem akuntansi manajemen yang kami miliki membantu dalam memperkirakan konsekuensi keputusan yang akan diambil.					
12.	Budaya organisasi kami mendorong penggunaan logika dan pertimbangan rasional dalam pengambilan keputusan.					
13.	Sistem akuntansi manajemen yang kami terapkan memungkinkan saya untuk mengambil keputusan yang lebih efektif dan efisien.					
14.	Saya merasa memiliki wewenang yang cukup dalam mengambil keputusan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab saya.					
15.	Keputusan manajerial yang saya ambil seringkali didasarkan pada pemikiran logis dan analisis rasional.					



LAMPIRAN 2

TABULASI DATA

The screenshot shows an Excel spreadsheet with the following structure:

- Columns:** A-Z, AA-AD. Rows 1-25.
- Row 1:** KAMAR TENIS DI SPONKOR
- Row 2:** SISTEM AIR BANGUNAN MAJALAH MERDEKA
- Row 3:** NO, Hari, Nama Karyawan/Pejabat, Jabatan, XI.1, XI.2, XI.3, XI.4, XI.5, XI.6, XI.7, XI.8, XI.9, XI.10, XI.11, XI.12, XI.13, XI.14, XI.15, TOTAL, XI.2, XI.3, XI.4, XI.5, XI.6
- Rows 4-25:** Data for various employees and their scores across different categories.

The screenshot shows an Excel spreadsheet with the following structure:

- Columns:** A-Z, AA-AD. Rows 1-25.
- Row 1:** BINA ORGANISASI
- Row 2:** PENGAR
- Row 3:** NO, XI.1, XI.2, XI.3, XI.4, XI.5, XI.6, XI.7, XI.8, XI.9, XI.10, XI.11, XI.12, XI.13, XI.14, XI.15, TOTAL, XI.1, XI.2, XI.3, XI.4, XI.5, XI.6, XI.7, XI.8, XI.9, XI.10, XI.11, XI.12, XI.13, XI.14, XI.15, VI.1, VI.2, VI.3, VI.4, VI.5, VI.6, VI.7
- Rows 4-25:** Data for various employees and their scores across different categories.

The screenshot displays an Excel spreadsheet with two main data sections: 'LEBIHNYA ORGANISASI (OI)' and 'PENGAMBILAN KEPUTUSAN (Y)'. The spreadsheet is titled 'BAJ2' and is open in Microsoft Excel. The 'LEBIHNYA ORGANISASI (OI)' section has columns for years X2.3 through X2.12 and a 'TOTAL' column. The 'PENGAMBILAN KEPUTUSAN (Y)' section has columns for years Y1 through Y6 and a 'TOTAL' column. The data is organized in a grid format with multiple rows and columns. The spreadsheet is overlaid on a watermark of the logo of the 'LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' (Library and Publishing Agency).



2. Uji Reabilitas

Reliability Statistics					
Cronbach's Alpha	N of Items				
.941	45				
Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
X1.1	205.09	140.787	.058	.939	
X1.2	204.94	142.644	.089	.939	
X1.3	205.06	141.114	.043	.939	
X1.4	205.14	138.597	.037	.939	
X1.5	205.09	139.903	.003	.939	
X1.6	205.06	139.350	.007	.939	
X1.7	205.11	143.457	.493	.940	
X1.8	205.00	142.000	.001	.939	
X1.9	205.17	145.146	.338	.941	
X1.10	205.03	145.440	.347	.941	
X1.11	205.14	144.655	.384	.941	
X1.12	205.06	145.173	.361	.941	
X1.13	205.03	141.205	.650	.939	
X1.14	205.11	139.104	.609	.939	
X1.15	205.09	140.787	.658	.939	
X2.1	205.00	143.862	.441	.941	
X2.2	205.03	145.617	.331	.941	
X2.3	205.06	145.761	.308	.941	
X2.4	205.03	144.852	.350	.941	
X2.5	205.06	145.114	.366	.941	
X2.6	204.97	143.734	.546	.940	
X2.7	205.09	145.081	.360	.941	
X2.8	205.11	145.810	.291	.942	
X2.9	205.09	143.963	.405	.941	
X2.10	204.91	144.139	.567	.940	
X2.11	205.03	141.852	.597	.939	
X2.12	204.97	143.734	.546	.940	
X2.12	204.97	143.734	.546	.940	
X2.13	205.00	142.941	.599	.940	
X2.14	204.91	142.492	.751	.939	
X2.15	205.03	142.087	.658	.939	
Y1	205.17	143.617	.467	.940	
Y2	204.97	143.558	.563	.940	
Y3	205.23	141.652	.512	.940	
Y4	205.17	143.382	.434	.941	
Y5	205.20	143.518	.472	.940	
Y6	205.09	142.492	.521	.940	
Y7	205.17	144.029	.432	.941	
Y8	205.09	144.434	.417	.941	
Y9	205.17	143.558	.472	.940	
Y10	205.29	144.622	.338	.941	
Y11	205.17	143.676	.412	.941	
Y12	205.14	143.714	.464	.940	
Y13	205.20	140.576	.647	.939	
Y14	205.09	143.022	.541	.940	
Y15	205.14	143.655	.469	.940	

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.29909049
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.115
	Positive	.078
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.648	13.176		1.795	.082		
	SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN	.177	.177	.196	1.000	.325	.586	1.707
	BUDAYA ORGANISASI	.463	.241	.377	1.920	.064	.586	1.707

a. Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.648	13.176		1.795	.082
	SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN	.177	.177	.196	1.000	.325
	BUDAYA ORGANISASI	.463	.241	.377	1.920	.064

a. Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL

4. Analisis Linear Berganda

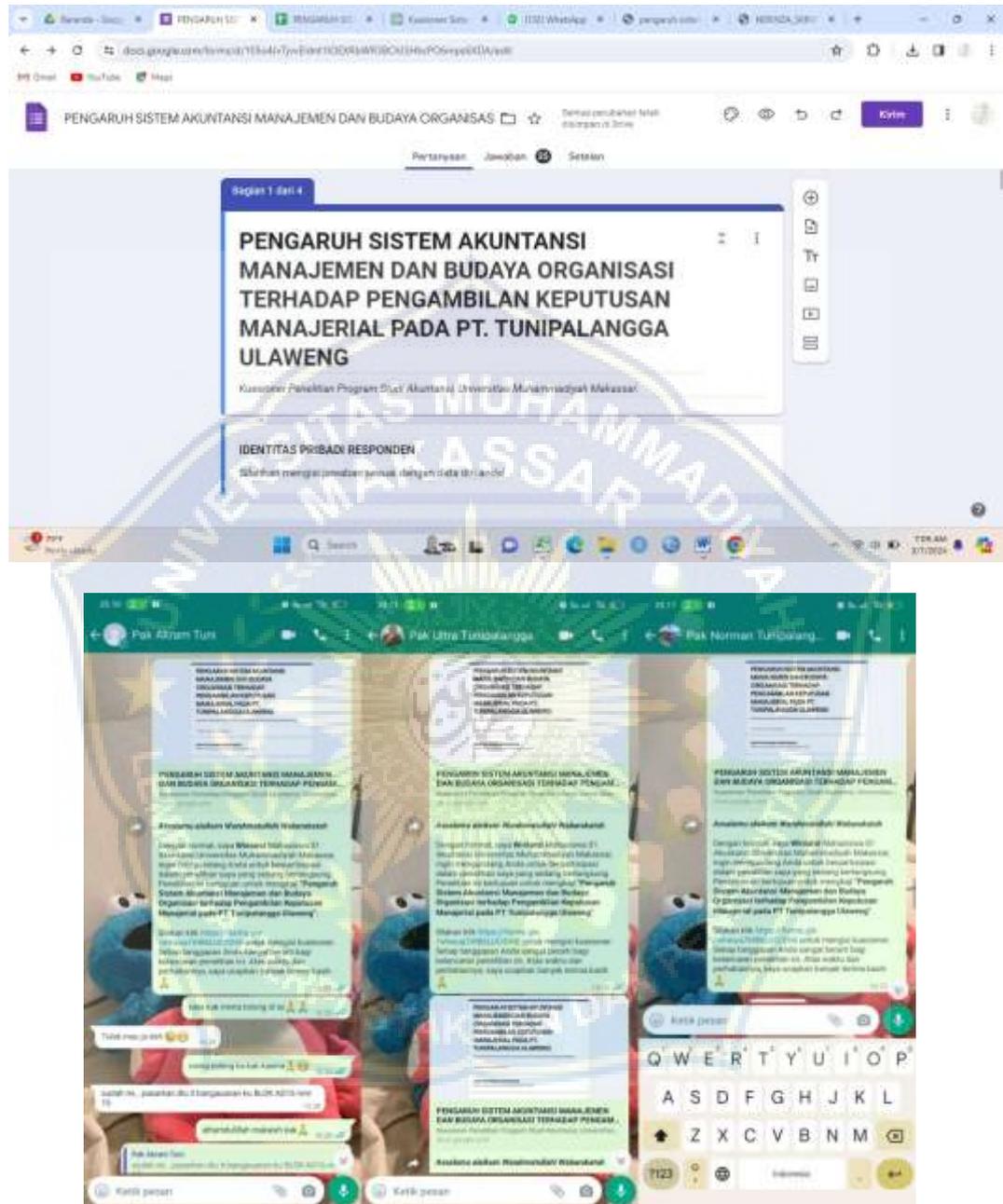
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.648	13.176		1.795	.082
	SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN	.177	.177	.196	1.000	.325
	BUDAYA ORGANISASI	.463	.241	.377	1.920	.064

a. Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL



LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI PROSES PENELITIAN



LAMPIRAN 5

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 3995/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Pimpinan PT. Tunipalangga Ulaweng Makassar
Perihal	: <u>izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3694/05/C.4-VIII/II/1445/2024 tanggal 21 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: WINIARSI
Nomor Pokok	: 105731103820
Program Studi	: Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL (Studi Pada PT. Tunipalangga Ulaweng) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 Februari s/d 26 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 21 Februari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 3995/S.01/PTSP/2024

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :

<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20240221995000



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code





PT. TUNIPALANGGA ULAWENG

REAL ESTATE DEVELOPMENT - GENERAL CONTRACTOR

Nomor : 037/TU/MKS/II/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan Dinas Penanaman Modal
 dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Sulawesi Selatan

Di-
 Makassar

Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan No. 3995/S.01/PTSP/2024, Tanggal 21 Februari 2024

Merujuk surat izin penelitian tersebut di atas, kami sampaikan data rencana penelitian Mahasiswa tersebut sebagai berikut :

Nama : Winarest
 NIM : 105731103820
 Program Studi : Akuntansi
 Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Selubungan dengan hal tersebut, penelitian dapat dijetui dengan persyaratan sebagai berikut :

1. Data penelitian terbatas hanya data yang sudah dipublikasikan
2. Tidak diperkenankan mengambil data yang bersifat rahasia perusahaan
3. Kuesioner wajib berbentuk Google Form
4. Periode penelitian ditetapkan hingga 26 April 2024

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 23 Februari 2024

Hormat Kami,
 PT. TUNIPALANGGA ULAWENG


BABD RAHMAN
 Komisaris Utama

BAB I Winiarsi 105731103820

by Tahap Tutup



Submission date: 23-Apr-2024 03:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 2359124867

File name: BAB_I_-_2024-04-23T162225.899.docx (26.5K)

Word count: 1129

Character count: 8121

BAB I Winiarsi 105731103820

by Tahap Tutup



Submission date: 23-Apr-2024 03:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 2359124867

File name: BAB_I_-_2024-04-23T162225.899.docx (26.5K)

Word count: 1129

Character count: 8121

SAB I Winiarsi 105731103820

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	3%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	6%
2	eprints.unmas.ac.id Internet Source	2%
3	repository.stei.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LULUS

BAB II Winiarsi 105731103820

by Tahap Tutup



Submission date: 23-Apr-2024 03:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 2359125136

File name: BAB_II_-_2024-04-23T162226.513.docx (67.89K)

Word count: 5114

Character count: 36613



10	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
11	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1%
12	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
13	dokumen.tips Internet Source	1%
14	digilib.unismuh.ac.id Internet Source	1%



Exclude quotes Exclude pages
Exclude bibliography

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III Winiarsi 105731103820

by Tahap Tutup



Submission date: 23-Apr-2024 03:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 2359125422

File name: BAB_III_-_2024-04-23T162228.244.docx (38.8K)

Word count: 1790

Character count: 11914

BAB III Winiarsi 105731103820

ORIGINALITY REPORT

9%	8%	7%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES:

1	jurnal.untagsmg.ac.id Internet Source	2%
2	kc.umh.ac.id Internet Source	2%
3	(2-3-15) http://www.reporteymas.com/ Internet Source	2%
4	Ali Maksum. Journal of Agricultural and Biosystem Engineering Research, 2022 Publication	2%
5	Andy Amir, Dwi Noerjoedianto, Herwansyah Herwansyah. "Studi Kualitatif Tentang Peran Kepala Puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Terhadap Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan", Jurnal Kesmas Jambi, 2019 Publication	2%
6	Submitted to President University Student Paper	2%

LULUS

turnitin



BAB IV Winiarsi 105731103820

by Tahap Tutup



Submission date: 23-Apr-2024 03:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 2359125868

File name: BAB_IV_2024-04-23T162229.116.docx (75,26K)

Word count: 2010

Character count: 12519

B IV Winiarsi 105731103820

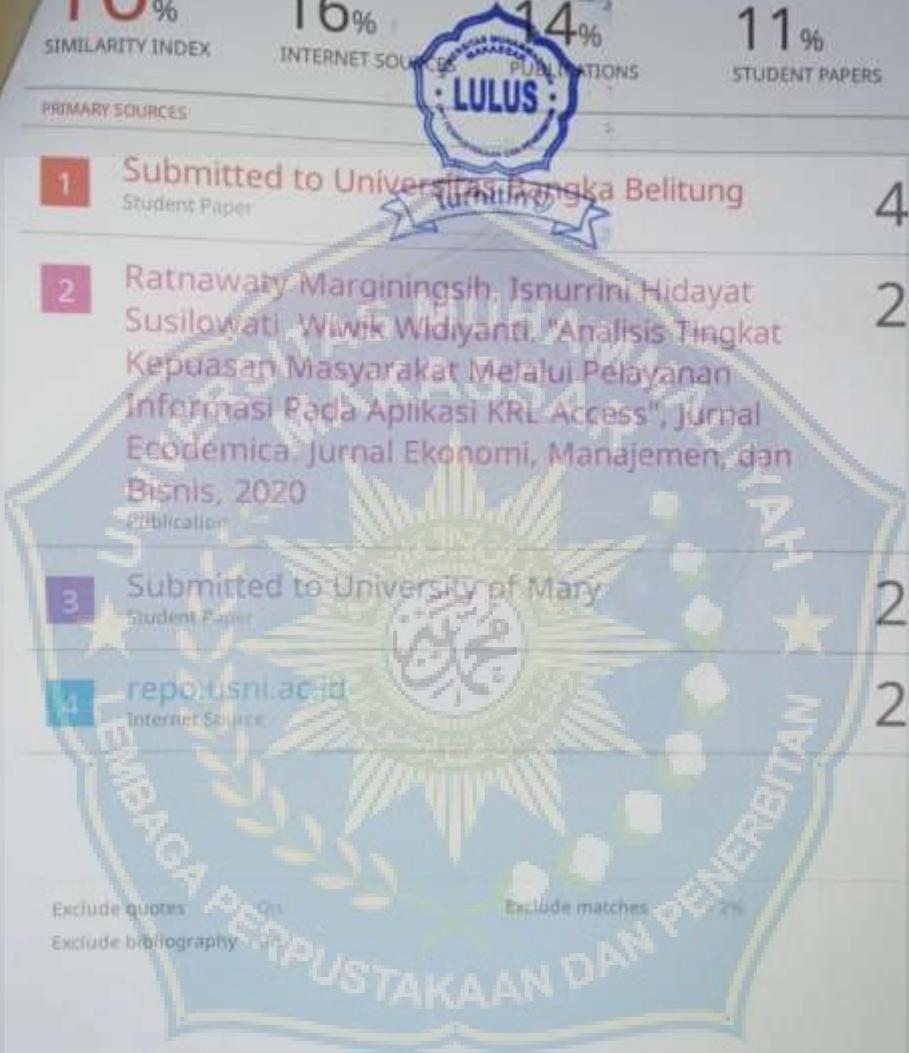
ORIGINALITY REPORT

10%	16%	14%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	4%
2	Ratnawaty Marginingsih, Isnurrini Hidayat Susilowati, Wawik Widiyanti. "Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat Melalui Pelayanan Informasi Pada Aplikasi KRL Access", Jurnal Eodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis, 2020 Publication	2%
3	Submitted to University of Mary Student Paper	2%
4	repo.usni.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes 0%
Exclude bibliography 0%
Exclude matches 2%



BAB V Winiarsi 105731103820

by Tahap Tutup



Submission date: 23-Apr-2024 03:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 2359126204

File name: BAB_V_-_2024-04-23T162229.752.docx (25.48K)

Word count: 336

Character count: 2495

BAB V Winiarsi 105731103820

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ digilib.uns.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

Exclude text matching

Exclude emails





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI
 PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		Winlarsi		
NIM		105731103820		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Budaya Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial Pada PT. Tunipalangga Ulaweng		
NAMA PEMBIMBING 1		Amir, SE.,M. Si., Ak., CA.		
NAMA PEMBIMBING 2		Nurhidayah, SE., M.Ak		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd.,M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikannya	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	22-04-2024	Terdapat Instrumen Pengumpulan data	
2	Sumber data (data sekunder)	22-04-2024	Terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	22-04-2024	Terdapat tabulasi data	
4	Hasil Statistik deskriptif	22-04-2024	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	22-04-2024	Terdapat hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	22-04-2024	Terdapat hasil uji asumsi klasik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	22-04-2024	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil Interpretasi data	22-04-2024	Terdapat hasil interpretasi data	
9	Dokumentasi	22-04-2024	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

BIOGRAFI PENULIS



Winiarsi lahir di Pising, pada tanggal 13 Juli 2001 dari pasangan Bapak Haeruddin dan Ibu Sri Yuliani. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat di Jalan Poros Malino, Perumahan Bumi Batara Mawang Permai Blok B1 No 3, Kel. Borongloe, Kec.

Bontomarannu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu TK Kartini lulus pada tahun 2007, SD Inpres 5/81 Lulus pada tahun 2013, SMPN 1 Lamuru lulus pada tahun 2016, MAN 3 Bone lulus pada tahun 2019, dan mulai tahun 2020 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.